

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
MEDIA LAGU SISWA KELAS VII DI MTsS SATU ATAP (SA) PP
DARUN NAIM AS'ADIYAH PAOTOA KABUPATEN WAJO**



OLEH

**NURUL HIDAYAH
NIM. 18.1200.003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
MEDIA LAGU SISWA KELAS VII DI MTsS SATU ATAP (SA) PP
DARUN NAIM AS'ADIYAH PAOTOA KABUPATEN WAJO**



OLEH

**NURUL HIDAYAH
NIM. 18.1200.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Siswa Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah

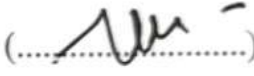
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3400 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 19720813 20000 1 002


Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I. (.....)

NIDN : 2021018501

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd. 

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Siswa Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.003

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3400 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Ketua) (.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Sekertaris) (.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Marlina dan Ayahanda Abdul Hakim tercinta yang telah memberi dukungan, nasehat, serta berkah do'a yang tak hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.


2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya sehingga, menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan
5. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis di IAIN Parepare
6. Kepala Madrasah, para guru dan staf MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo atas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua teman-teman serta semua pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu namanya, Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Januari 2023
06 Rajab 1444 H

Penulis,


Nurul Hidayah
NIM. 18.1200.003

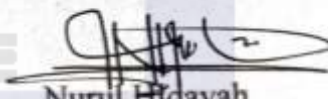
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 18.1200.003
Tempat/Tgl. Lahir : Belawa, 08 Januari 2000
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Siswa Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Januari 2023
Penyusun,


Nurul Hidayah
NIM. 18.1200.003

ABSTRAK

Nurul Hidayah. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Siswa Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo* (dibimbing oleh H. Muh. Iqbal Hasanuddin dan Muhammad Irwan).

Minat dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor psikologis pendukung keberhasilan belajar bahasa Arab siswa. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Guru yang notabene faktor utama keberhasilan suatu pembelajaran harus berupaya sebaik mungkin dalam merencanakan proses pembelajaran yang implikasinya dapat menarik minat siswa diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran seperti media lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media lagu dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan siklus dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan pada setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 14 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Data aktivitas guru diperoleh melalui observasi dan dianalisis untuk membandingkan tingkat aktivitas tersebut pada setiap siklus. Data tentang minat belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket yang kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa Kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Kabupaten Wajo dengan menggunakan media lagu. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas cara mengajar guru yang sudah berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi pada setiap tahap siklusnya. Penggunaan media lagu pada pembelajaran bahasa Arab pada siklus I diperoleh persentase 76,72% yang menunjukkan kategori (baik) dan pada siklus II diperoleh persentase 80,17% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik). Selanjutnya adanya peningkatan minat belajar siswa terlihat dari peningkatan rata-rata setiap siklusnya. Untuk minat belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase secara klasikal sebesar 70,5% dengan kategori (baik). Selanjutnya, pada siklus II diperoleh sebesar 90,2% dengan kategori (sangat baik), artinya telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Lagu, Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

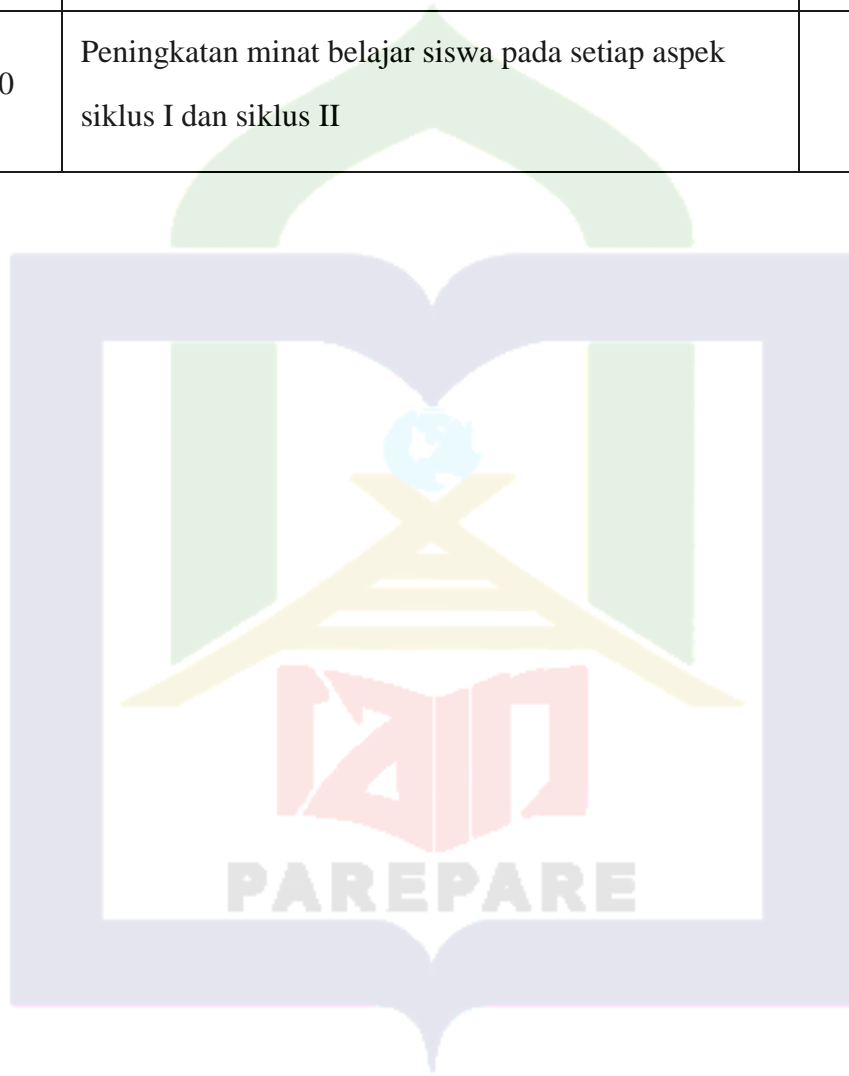
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9

B. Tinjauan Teori.....	15
1. Upaya Peningkatan Minat Belajar.....	15
2. Media Lagu Bahasa Arab	24
3. Pembelajaran Bahasa Arab.....	33
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	II

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian relevan	12
3.1	Lembar Observasi Guru	46
3.2	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa	48
3.3	Tingkat Persentase Keberhasilan	49
3.4	Penilaian Skala Likers	51
3.5	Pedoman Konversi Minat Belajar	52
4.1	Hasil Observasi Guru pada Siklus I	58
4.2	Hasil Observasi Guru pada Siklus II	62
4.3	Minat Belajar Siswa Pada Tiap Aspek Siklus I	64
4.4	Hasil Minat Belajar Siswa pada siklus I	66
4.5	Rentang Skor Minat Belajar Siswa Siklus I	67
4.6	Minat Belajar Siswa Pada Tiap Aspek Siklus II	68
4.7	Hasil Minat Belajar Siswa pada siklus II	70

4.8	Rentang Skor Minat Belajar Siswa Siklus II	71
4.9	Peningkatan Penggunaan Media Lagu Berdasarkan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	73
4.10	Peningkatan minat belajar siswa pada setiap aspek siklus I dan siklus II	74



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	36
3.1	Alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart	40



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Madrasah	III
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	VI
3	Pedoman Observasi	XXII
4	Distribusi Nilai Observasi Guru	XXVII
5	Angket Minat Belajar	XXXI
6	Distribusi Minat Belajar Siswa	XXXIV
7	Media Lagu Bahasa Arab	XXXIX
8	Surat Penetapan Pembimbing	XLI
9	Surat Rekomendasi Penelitian	XLIV
10	Surat Izin Penelitian	XLVI
11	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XLVII
12	Dokumentasi Penelitian	XLIX
13	Biodata Penulis	XLX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

نُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas
-----	-------------------	---	---------------------

Contoh:

مات	: <i>māta</i>
رمى	: <i>ramā</i>
قيل	: <i>qīla</i>
يموت	: <i>yamūtu</i>

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاِلهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘ alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

9. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua yang tetap eksis sampai sekarang. Hal ini disebabkan oleh posisinya sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan sebagai bahasa peribadatan agama Islam. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Fushshilat /41: 3.

كِتَابٌ فَصَّلَتْ آيَتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٣)

Terjemahannya:

Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.¹

Pembelajaran bahasa di madrasah menempatkan bahasa Arab sebagai pelajaran utama. Keberadaan bahasa Arab terutama berkaitan dengan mata pelajaran lain yang juga menggunakan bahasa Arab sebagai bagian dari pemahaman materi pelajaran. Seperti *al-Qur'an dan Hadits*, keduanya menjadikan pendekatan kebahasaan sebagai salah satu praktik pengkajian untuk memahami kandungan keduanya. Selanjutnya, sumber-sumber materi seperti *Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Ahlak, Fikih*, juga semuanya memerlukan interaksi dengan bahasa Arab. Walaupun tidak berada dalam posisi sebagai bagian pembahasan. Hanya saja, keterampilan dan pemahaman kebahasaan akan membantu penguasaan materi mata pelajaran tersebut.²

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Cordoba, 2018) h. 477.

²Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) h. 40.

Realitasnya pembelajaran bahasa asing baik bahasa Arab maupun bahasa asing lainnya masih di anggap sulit yang seringkali menjenuhkan. Salah satu penyebabnya karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membentuk dan membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang yang dimulai setelah seseorang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya³, sehingga guru bahasa Arab tak jarang menemukan kendala-kendala dalam proses pembelajaran diantaranya rendahnya minat belajar siswa, sehingga dapat menghambat keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila dirancang dengan efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Efektif yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang mampu membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan, sementara efisien yaitu aktifitas pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan waktu dan sumber daya yang relatif sedikit. Selanjutnya dikatakan daya tarik apabila pembelajaran itu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.⁴

Minat dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor psikologis pendukung keberhasilan belajar siswa. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang terhadap sesuatu sehingga tertarik untuk mendalaminya. Sedangkan minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Munculnya minat pada diri seseorang tidaklah secara spontan melainkan adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan berupa lingkungan dan lain-lain yang membangkitkan minat itu sendiri secara bertahap hingga menjadi sesuatu yang dicendrung. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu maka semakin kuat keinginannya untuk mendalami apa yang

³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017) h. 3.

⁴Herdah, *Kolaborasi Dan Elaborasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2020) h. 80.

dicendrung, sehingga hal ini dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Guru yang notabene nya faktor utama keberhasilan suatu pembelajaran harus berupaya sebaik mungkin dalam merencanakan proses pembelajaran yang implikasinya dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, mudah memahami pelajaran yang disampaikan, serta terlibat secara aktif. Selain itu inovasi dan daya kreativitas guru juga diperlukan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran.

Terlepas dari itu, “Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan serta menghilangkan kejenuhan ataupun frustasi sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok.”⁵

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa sebagai penerima informasi. Penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan. Kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.⁶

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*attentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran retensi (*retention role*). Dalam peranannya sebagai penarik perhatian siswa, media

⁵Fathul dan Nailur Rahmawati Mujib, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011) h. 63.

⁶Nurhapsari Pradya Paramitha, “Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Ihtimam* 1, no. 1 (2018).

bersifat mengundang perhatian siswa, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi. Dalam peranannya sebagai pelancar komunikasi, media berperan dalam mendorong dan membantu siswa dalam memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru. Sedangkan dalam peran retensi, media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.⁷

Media lagu adalah salah satu media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, meningkatkan motivasi, minat belajar, semangat belajar, menghidupkan pembelajaran secara aktif serta dapat menguatkan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, tercipta suasana belajar yang kondusif, rileks, dan menyenangkan sehingga dapat menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran serta dapat mengikis anggapan siswa bahwa belajar bahasa Arab itu membosankan.

MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo merupakan salah satu cabang lembaga pendidikan di pesantren As'adiyah yang didirikan oleh Anregurutta *Al-'âlimu al-'allâmah al-syaikh al-hajj Muḥammad As'ad al-bûqisi*. Sebagaimana lembaga pendidikan kementerian agama notabeneanya mayoritas mata pelajaran berhubungan dengan bahasa Arab sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib di madrasah. Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional dan juga bahasa agama menjadi mata pelajaran yang harus ditingkatkan dalam mutu pengajarannya yang diterapkan agar peserta didik mudah menerima materi bahasa Arab tersebut.

⁷Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2016) h. 112-113.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan guru bahasa Arab MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo pada bulan Februari 2021 mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo menyatakan terdapat beberapa faktor penghambat sekaligus tantangan bagi guru dalam mengajarkan bahasa Arab diantaranya adanya latar belakang pendidikan siswa yang heterogen, yaitu berasal dari SD dan MI sehingga tingkatan kemahiran mereka dalam bahasa Arab juga menjadi beragam bahkan masih ada siswa yang terkendala baik membaca maupun menulis al-Qur'an yang menjadi ilmu dasar bahasa Arab.⁸ Faktor penghambat lainnya yaitu masih adanya anggapan siswa bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Tentu hal ini dapat memicu rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, sehingga guru dalam perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemimpin, pengelola pembelajaran, teladan, anggota masyarakat, administrator, penasehat, inovator, pendorong kreativitas, emansipator, evaluator, serta sebagai komunikator perlu mengupayakan hal yang dapat mengatasi faktor penghambat proses pembelajaran bahasa Arab tersebut agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti bermaksud menggunakan media pembelajaran yaitu media lagu. Media lagu yang digunakan yaitu media lagu yang berhubungan dengan materi ajar di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo sehingga dapat membantu peserta didik

⁸Nur Indah Laming, Guru Bahasa Arab MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo, *Wawancara*, Februari 2021. (Catatan: Informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab di Arab MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo).

dalam menguasai materi ajar yang diberikan oleh guru secara menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian “Upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab melalui media lagu siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab tergolong rendah.
2. Siswa masih memiliki kendala dalam membaca dan menulis abjad Arab.
3. Siswa masih memiliki asumsi bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang membosankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui media lagu siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo?
2. Apakah penggunaan media lagu dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk:

1. Mengetahui cara peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo melalui media lagu.
2. Mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai Upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab melalui media lagu siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang ada di sebagian sekolah khususnya guru.

b. Kegunaan Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi seorang guru dalam

menjalankan dan mengembangkan proses pembelajaran maupun yang berhubungan dengan perilaku yang dimiliki guru.

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar mampu menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pertama, penelitian dilakukan oleh Jumliani mahasiswi IAIN Parepare jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019 dengan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kabupaten Mamuju Tengah”. Dari penelitian ini memiliki tujuan 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 3 SMPN Karossa 2) upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat peserta didik 3) minat peserta didik.⁹ Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaannya dapat dilihat dari pembahasan minat yaitu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya yaitu pada penelitian jumliani upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pemberian motivasi minat belajar, melakukan pendekatan pada siswa, pemberian tugas, serta pemberian angka. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan media lagu sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar. Selain itu perbedaan juga dapat dilihat dari penelitian Jumliani pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Karossa, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

⁹Jumliani, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kabupaten Mamuju Tengah” (IAIN Parepare, 2019), h. 6.

Dari hasil penelitian Jumliani dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan sangat baik karena adanya komunikasi yang baik antara komponen guru dan peserta didik. Adapun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan memberikan motivasi minat belajar, pendekatan pada peserta didik dan pemberian tugas. Dari upaya ini peserta didik sangat memiliki minat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kedua, penelitian serupa juga dilakukan oleh Suryaningsih mahasiswi pascasarjana IAIN Parepare tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Prezi* Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene”. Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi.¹⁰

Persamaan penelitian dapat dilihat dari pembahasan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa serta rumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan minat belajar melalui media pembelajaran tersebut serta apakah penggunaan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya dapat dilihat dari media yang digunakan, pada penelitian Suryaningsih menggunakan media *Prezi*, sedangkan penelitian ini menggunakan media lagu. Selain itu pada penelitian Suryaningsih pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

¹⁰Suryaningsih, “Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Prezi* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene” (IAIN Parepare, 2021). (IAIN Parepare, 2021) h. 63.

Ketiga, Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tri Utami tahun 2014 mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media lagu (nyanyian).¹¹ Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan disusun dalam bentuk deskripsi.

Penelitian ini memiliki titik persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peningkatan minat belajar melalui media lagu. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian mata pelajaran yaitu penelitian Tri Utami fokus pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

Dari hasil penelitian Tri Utami dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu (nyanyian) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Ini dapat dilihat dari rincian peningkatan minat belajar tiap indikatornya yaitu ketertarikan siswa yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 31,25% menjadi 75%. Perhatian siswa yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 37,5% menjadi 81,25%. Keterlibatan

¹¹Tri Utami, “Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) h. 3.

aktif siswa selama proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 25% menjadi 75%.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jumliani	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kabupaten Mamuju Tengah	Persamaannya terdapat pada pembahasan minat yaitu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa	Perbedaannya yaitu pada penelitian Jumliani fokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Karossa, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.
2	Suryaningsih	Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi <i>Prezi</i>	Persamaan penelitian dapat dilihat dari pembahasan	Perbedaannya dapat dilihat dari media yang digunakan, pada

	<p>Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene</p>	<p>penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa serta rumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan minat belajar melalui media pembelajaran tersebut serta apakah penggunaan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa</p>	<p>penelitian Suryaningsih menggunakan media <i>Prezi</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan media lagu. Selain itu penelitian Suryaningsih fokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah</p>
--	---	---	---

				Paotoa Kabupaten Wajo
3	Tri Utami	Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014	Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan media lagu dalam meningkatkan minat belajar siswa	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian mata pelajaran yaitu penelitian Tri Utami fokus pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah

				Paotoa Kabupaten Wajo
--	--	--	--	--------------------------

B. Tinjauan Teori

1. Upaya Peningkatan Minat Belajar

a. Upaya

Dalam kamus *al-Munawwir* upaya berarti *al-Muhāwalah*¹² yang berasal dari *isim masdar* di ambil dari kata kerja *Hāwalah - Yuhāwilu - Muhāwalah* yang berarti: *Wasāilun Bāri 'atun Ibtigāu al- Wusūli Ila al-Maqsūdi*¹³

Artinya:

Segala cara yang dilakukan mencapai suatu maksud.

Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya didefinisikan sebagai

Suatu kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Upaya juga berarti usaha, akal, iktiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁴

Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁵

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa upaya adalah usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

¹²Achmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007) h. 931.

¹³ Kamus Arab Indonesia, *Al-Ma'ani*. <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/%D8%AD%D8%A7%D9%88%D9%84/> (27 januari 2022).

¹⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 1254.

¹⁵Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002) h. 1187.

Dalam penelitian ini ditekankan bagaimana usaha seorang guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran yaitu meningkatkan minat belajar siswa melalui media lagu.

b. Minat

Dalam kamus *al-Munawwir* versi Indonesia-Arab minat berarti *al-Ragbah*¹⁶. Minat seringkali dikaitkan dengan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri tanpa ada paksaan dari luar. Minat ini pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin erat hubungan tersebut, maka akan semakin tinggi minat seseorang tersebut. Slameto menyebutkan bahwa “minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan”.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kesiapan jiwa untuk memusatkan perhatian terhadap suatu objek tertentu, tujuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau dengan kata lain bahwa minat mengarah kepada pemusatan perhatian terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari luar untuk memperoleh apa yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi

¹⁶Achmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab*. h. 576.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 180.

terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.¹⁸

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengangumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai-nilai. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

c. Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan interaksi dalam lingkungannya.¹⁹

Wetherington dalam Rusman dalam buku *introduction to Psychology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”.²⁰

Hilgard dan Bower dalam Ngalim Purwanto dalam buku *Theories Of Learning* menyatakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).²¹

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku ke arah lebih baik melalui hubungan timbal balik antar individu dan lingkungannya.

¹⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2021) h. 64.

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 2.

²⁰Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 77.

²¹Muhammad Ismail dan Aflah Makki, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019) h. 1.

Belajar merupakan suatu proses yang mutlak dialami oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dijalani oleh setiap manusia tidak terlepas dari makna belajar. Belajar dapat dipahami sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ (٧٨)

Terjemahannya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.²²

Ayat di atas mengandung arti bahwa ketika manusia dilahirkan ke dunia dia tidak tahu apa-apa. Namun dengan kekuasaan dan kasih sayang Allah, manusia dibekali dengan panca indera yang nantinya dapat berfungsi untuk mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak pernah diketahui. Dengan kata lain istilah belajar merujuk pada proses memperoleh pengetahuan dari sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

d. Minat Belajar

Minat belajar merupakan keinginan yang berasal dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. minat belajar termasuk dalam aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti semangat, perasaan suka, bergairah, keinginan, senang untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar merupakan perhatian, rasa suka,

²²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 275.

ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalaninya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, keseriusan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. William James dalam Zulkarnain dkk. menyatakan bahwa “minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Sehingga dapat ditegaskan bahwa minat dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar”.²³

Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Sehingga dapat dikatakan minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar siswa.

e. Aspek-Aspek Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang dengannya seorang individu terdorong untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minat belajarnya tersebut. Menurut Bloom dalam Nursyaidah minat memiliki 2 aspek, yaitu:

- 1) Aspek Kognitif, yang terdiri dari enam tingkatan:
 - a) Pengetahuan yaitu mengingat dan menghafal
 - b) Pengetahuan yaitu menginterpretasikan
 - c) Aplikasi yaitu menggunakan konsep untuk memecahkan suatu masalah
 - d) Analisis yaitu menjabarkan suatu konsep
 - e) Sintesis yaitu menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi satu konsep yang utuh

²³Zulkarnain, Sukatin dan Shoffah Shaifillah Al-Faruq, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021) h. 23.

- f) Evaluasi yaitu mengembangkan nilai-nilai, ide, metode, dan sebagainya.
- 2) Aspek Afektif, yang terdiri dari lima tingkatan:
- a) Pengenalan yaitu ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu.
 - b) Merespon aktif berpartisipasi.
 - c) Penghargaan yaitu menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu.
 - d) Pengorganisasian yaitu menghubungkan-hubungkan nilai-nilai yang dipercayai.
 - e) Pengalaman yaitu menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola-pola hidup.
- 3) Aspek Psikomotorik, yang terdiri dari lima tingkatan:
- a) Peniruan yaitu peniruan gerak.
 - b) Penggunaan yaitu menggunakan konsep untuk melakukan gerak.
 - c) Ketepatan yaitu melakukan gerak dengan benar.
 - d) Perangkaian yaitu melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar.
 - e) Naturalis yaitu melakukan gerak secara wajar.²⁴

Berdasarkan uraian aspek diatas, disimpulkan bahwa minat belajar didasari oleh 3 aspek yaitu aspek kognif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik dengan masing-masing tingkatan yang mendasari adanya minat dalam diri seseorang secara sadar. Minat belajar tersebut harus didasari kesadaran penuh dalam melakukan aktivitas yang intens dilakukan seseorang.

²⁴Nursyaidah, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFin* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021) h. 27-28.

e. Indikator Minat Belajar

Indikator adalah alat ukur atau pedoman yang dapat digunakan dalam sebuah proses mencapai tujuan. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk peningkatan suatu minat belajar.

Slameto mengatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimaniprestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.²⁵

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari perasaan senangnya terhadap sesuatu yang diminati dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta perhatian yang mereka berikan.

Dengan demikian, indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Siswa terlihat senang ketika mengikuti pelajaran dapat dilihat dari siswa tidak mengantuk saat proses pembelajaran, saat guru menjelaskan siswa memperhatikan.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan, atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 108.

oleh kegiatan itu sendiri. Ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru, dan selalu siap mengikuti pelajaran.

3) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Ini dapat dilihat dari siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4) Keterlibatan

Adanya ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang mengakibatkan seseorang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut, seperti aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan.²⁶

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa indikator sangat penting ditentukan dalam mengukur minat belajar siswa baik perasaan senang siswa, perhatian siswa, ketertarikan siswa, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian Keempat indikator tersebut akan digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. tidak akan berhasil seseorang yang belajar dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan jika tanpa didasari dengan adanya minat belajar pada diri

²⁶Slameto, *Aspek-Aspek Minat Belajar dan Indikator Minat Belajar*. <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/> (17 Oktober 2023).

peserta didik tersebut, karena itu minat memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran yang dilakukan.

Slameto dalam Donni Junni Pariansa menyatakan beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.²⁷

Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa identifikasi minat belajar siswa sangat perlu mendapat perhatian penuh baik dari pihak sekolah maupun dari orang tua terutama guru sebagai pendidik yang menghadapi siswa dalam proses pembelajaran.

²⁷Donni Junni Pariansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 38.

2. Media Lagu Bahasa Arab

a. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media/*Wasāil* adalah perantara atau pengantar pesan pada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) dalam Santrianawati mendefinisikan media yaitu “segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk suatu proses penyaluran pesan”.²⁸ Pengertian media pembelajaran juga diungkapkan oleh Hasan Mustofa Abdul Mu’ti dalam Uril Bahruddin sebagai berikut:

Qōla Hasan Mustāfa ‘Abdu al-Mu’ti Fī Taṭwīr Minhaj Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah Anna al-Wasīlah al-Ta’līmiyyah Hiya Mā Tandarij Tahta Mukhtalif al-Wasāit Allatī Yastakhdimuhā al-Ustadz Fī al-Mauqif al-Ta’līmiyy, Biggrdin Isāl al-Ma’arif Wa al-Haqāiq Wa al-Afkar Wa Al-Ma’aniyy Li at-Ṭālibah.

Artinya:

Hasan Mustofa Abdul Mu’ti dalam *Tatwīr Minhaj al-Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah* bahwa media pembelajaran adalah berbagai alat yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan pengetahuan, fakta, ide, dan suatu makna pada orang yang diajar.

Media secara sederhana dapat dipahami sebagai perantara atau sarana. Media kaitannya dengan pembelajaran dapat dikaitkan sebagaimana yang dikutip Azhar Arsyad dengan setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.³⁰ Dalam

²⁸Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) h. 6.

²⁹Uril Bahruddin, *Tatwīr Minhaj al-Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah* (UIN Malang Press, 2010) h. 113.

³⁰Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta’sisiyah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019) h. 51.

dunia pendidikan, media di istilahkan sebagai media pembelajaran, yaitu alat perantara pembelajaran.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif dapat memicu pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat-alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran:

1) Media Audio (*Al-Wasāil al-Sam'iyyah*)

Media audio adalah media penyalur pesan atau informasi yang diterima melalui indera pendengaran. Misalnya mendengarkan lagu, rekaman kaset, rekaman MP3, siaran radio dan program di laboratorium bahasa. Media audio biasanya digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyimak dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, mengucapkan, menyimak pemahaman.

2) Media Visual (*Al- Wasāil al-Ta'limiyyah*)

Media visual adalah media penyalur pesan atau informasi yang diterima melalui indera penglihatan. Misalnya berbagai jenis gambar yang diperlihatkan guru, bagan, grafik, tayangan film, peragaan dan sejenisnya. Media visual biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan menggambarkan fakta yang kiranya mudah dicerna oleh peserta didik.

3) Media Audio-Visual (*Al-Wasāil al-Basariyyah*)

Media Audio-Visual adalah media penyalur pesan atau informasi yang diterima melalui indera pendengaran dan indera penglihatan secara terpadu seperti televisi, VCD, Komputer dan laboratorium.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru media pembelajaran dapat menjadi alat perantara dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Bagi siswa media pembelajaran dapat menjadi mudah dalam menyerap informasi yang di sampaikan serta dapat menarik minat belajar siswa karena proses pembelajaran tidak monoton.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi perlu alat bantu lain yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik. Pendidik terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik terbantu dan lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh pendidik.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara

interaktif. Dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

- 3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk penyampaianya. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materinya, sehingga keterbatasan tersebut dapat teratasi. Misalnya, dengan media pembelajaran online, e-learning, mobile learning, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja menembus batas ruang dan waktu. Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja.³¹

Manfaat media pembelajaran juga dinyatakan oleh Qasimy dalam Umi Hanifah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- a) Membatasi atau mengurangi teknik terjemah
- b) Memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna
- c) Menambah kemenarikan dan kesenangan siswa
- d) Menjadi stimulus atau perangsang peran serta dan keterlibatan siswa.³²

Sementara itu, Shiny dalam Umi Hanifah mengemukakan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

³¹Mustofa Abi Hamid dkk., *Media Pembelajaran* (Cet. 1, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020) h. 7-8.

³²Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011) h. 11

- a) Menambah perhatian siswa terhadap materi
- b) Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- c) Membantu berfikir secara sistematis
- d) Memberikan pengalaman nyata yang beraneka ragam
- e) Menjadikan materi itu lebih membekas dalam otak siswa
- f) Menjadikan proses pembelajaran bahasa lebih bermakna.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Posisi media tidak hanya sebagai alat penyampai pesan yang harus dikuasai sepenuhnya oleh guru, tetapi juga dapat menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

d. Cara Memilih Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran guru tidak serta merta menggunakannya, melainkan dengan pertimbangan sebelum menerapkan media pembelajaran tersebut. Menurut Soeparno mengemukakan secara ringkas cara memilih media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- 2) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang digunakan.

³³Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 11.

- 4) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan.
- 5) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.
- 6) Hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- 7) Jangan memilih media dengan alasan barang tersebut baru atau barang tersebut satu-satunya yang kita miliki.³⁴

Dengan demikian guru dalam memilih media pembelajaran sangat perlu mempertimbangkan terlebih dahulu agar informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran dapat diserap dengan baik oleh siswa.

e. Pengertian Lagu

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “lagu adalah nyanyian, ragam nyanyi, suara yang berirama, lagak dan tingkah laku”.³⁵ Lagu merupakan hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Lagu selalu berhubungan erat dengan musik. Di dalam musik terdapat elemen dasar yaitu bunyi, kemudian suara atau bunyi tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadi komunikasi.³⁶

³⁴Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012) h. 110-111.

³⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h.160.

³⁶Andi Abdul Rahman, *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima’ Peserta Didik*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 2020) h. 12.

Lagu merupakan salah satu sarana atau media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, misalnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Lagu dapat menjadi salah satu perantara untuk mengatasi kejenuhan, menjaga gairah belajar siswa, serta dapat menghidupkan proses pembelajaran. Lagu mampu meningkatkan kecerdasan intelegensi karena rangsangan ritmis yang berfungsi untuk meningkatkan kerja otak manusia. Mendengarkan lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi dan daya ingat.³⁷

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu mutlak berhubungan dengan suara, musik dan nyanyian. Adapun bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik di iringi musik maupun tanpa iringan musik.

f. Media Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media merupakan alat perantara dalam hal ini pada proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami pelajaran. Adapun media yang dimaksudkan di sini adalah media dengan menggunakan lagu. Lagu atau nyanyian merupakan salah satu media yang dapat menciptakan suasana yang kondusif sebagaimana lagu adalah hal yang menyenangkan dan telah diketahui bahwa setiap individu menyukai lagu atau nyanyian. Sehingga diharapkan dengan menggunakan media lagu dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan kebosanan dalam belajar. Lirik dan ritme lagu dapat membantu meningkatkan daya ingat, memperbaiki cara pengucapan serta dapat

³⁷Noviya Ekasanti, "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat Tingkat Madrasah Aliyah," *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* Volume 2 (2021): 714.

membantu memahami pesan lagu lebih dalam, sehingga media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan komponen kebahasaan maupun pembelajaran kemahiran berbahasa.³⁸

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media lagu tidak semata hanya sebagai media hiburan melainkan media lagu juga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa terutama pada pembelajaran bahasa yang cenderung menjenuhkan apabila berjalan secara monoton.

Berdasarkan observasi awal calon peneliti melalui wawancara singkat bersama guru bahasa Arab bulan Februari di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa, dalam penerapan media lagu tersebut berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibuat menjadi lirik-lirik lagu. Setelah pemberian materi dengan metode dakwah, lagu yang telah disusun kemudian dinyanyikan oleh siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran tidak kaku juga membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Perlu dipahami oleh setiap guru bahwa setiap metode atau model yang diterapkan dalam kelas mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sehingga perlu bagi pendidik untuk memperhatikan dan manakar metode atau model apa yang cocok diterapkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Karena pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistimatis. Sistimatis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab

³⁸Nurhapsari Pradnya Paramitha, *Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 130.

yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan pada individu.³⁹

g. Manfaat Lagu

Untuk menciptakan suasana yang mendukung proses belajar, otak perlu mendapat rangsangan yang sesuai, sehingga otak dapat dengan mudah menyerap informasi dan mengembangkan keterampilan berpikir. Terdapat manfaat penggunaan lagu (nyanyian) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Musik atau lagu akan membuat siswa rileks dan mengurangi stress yang dapat menghambat proses pembelajaran.
- 2) Merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir siswa sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik
- 3) Membantu kreativitas dengan membawa otak pada gelombang tertentu
- 4) Merangsang minat baca, keterampilan motorik dan perbendaharaan kata
- 5) Sangat efektif untuk proses pembelajaran yang melibatkan pikir sadar maupun pikiran bawah sadar.

Dengan demikian penggunaan media lagu akan membantu siswa dalam untuk menyerap informasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

h. Hal-Hal Yang Perlu diperhatikan Dalam Penggunaan Lagu

Berdasarkan penjelasan sebelumnya lagu dapat digunakan sebagai salah satu media yang memudahkan peserta didik dalam menguasai materi. Selain itu proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan tidak monoton. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan lagu sebelum menerapkannya adalah:

³⁹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 1.

- a) Pilih nada yang menyenangkan, hindari nada yang sedih atau rock.
- b) Hindari kesulitan nada yang dijangkau oleh peserta didik ketika bernyanyi. Rumitnya nada di dalam lagu akan menghancurkan kegiatan pembelajaran.
- c) Pilih lirik yang kata-katanya familiar atau yang sederhana sekalipun itu menggunakan bahasa asing.
- d) Sesuaikan liriknya dengan usia.
- e) Dipastikan lagu tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana.⁴⁰

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dalam memilih lagu pembelajaran sangat penting adanya pertimbangan bagaimana agar lagu yang diterapkan nantinya dapat dengan mudah ditangkap dan diterapkan oleh siswa serta dapat mencapai tujuan sesuai apa yang direncanakan oleh guru.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dalam bahasa Arab disebut *ta'lim* yang berasal dari kata *'alima*, yang memiliki arti “mengetahui atau mengerti” kemudian mengikuti wazan *fā'ala-yufā'ilu-taf'īlan*, sehingga menjadi *'allama-yu'allimu-ta'liman*, wazan ini memiliki fungsi memuta'adkan fi'il lazim atau dalam bahasa Indonesia sering diberi imbuhan “me” dan memberi akhiran “kan”, sehingga kata “*'alima* (mengetahui)” menjadi “*'allama* (memberitahukan)”, yang dalam perkembangannya kata “*ta'lim*” diartikan pembelajaran atau pengajaran.⁴¹

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik untuk

⁴⁰Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021) h. 194.

⁴¹Fathul Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing) h. 23-24.

mempelajari suatu pengetahuan.⁴² Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁴³

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dari pada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 180 juta orang. Sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.⁴⁴ Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahannya :

Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁴⁵

Ayat ini secara jelas menegaskan bahwa al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab. Allah Swt. Telah menetapkan al-Qur'an diturunkan-Nya Muhammad

⁴²Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2011) h. 63.

⁴³Kementerian Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

⁴⁴Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Historisitas dan Realitas* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015) h. 49.

⁴⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 235.

dengan menggunakan bahasa Arab, sebagai bahasa yang paling jelas, paling luas maknanya, paling kaya akan kata-kata yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, agar supaya manusia dapat mengetahui apa saja yang belum diketahuinya berupa kisah-kisah umat terdahulu, sopan santun, hukum-hukum syariat, politik, social dan perekonomian. Dengan maksud agar mereka merenungkan dan memikirkan makna dan tujuannya.

*Qōla 'Umar Ibnu al-Khoṭṭab Rodiya Allah 'Anh: Ta'allam al-'Arabiyyah Fainnahā Tazid al-Murū'ah. Wa Qōla Aīdan: Ta'allamū al-'Arabiyyah, Fainnahā Min Dīnikum, Wa Ta'allamū al-Farāīḍ, Fainnahā Min Dīnikum.*⁴⁶

Artinya:

Umar bin Khattab r.a berkata: Pelajarilah bahasa Arab, sebab ia mampu menambah kehormatan. Dan beliau juga berkata: Pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia termasuk bagian dari agama kalian, dan belajarlh faroidh (ilmu waris) karena sesungguhnya ia termasuk bagian dari agama kalian.

Dari keterangan di atas jelas bahwa antara agama Islam dan bahasa Arab satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, karena bahasa Arab merupakan alat untuk mengulik ajaran-ajaran agama secara mendalam, sehingga penting bagi umat muslim mempelajari bahasa Arab untuk mengetahui agamanya secara mendalam.

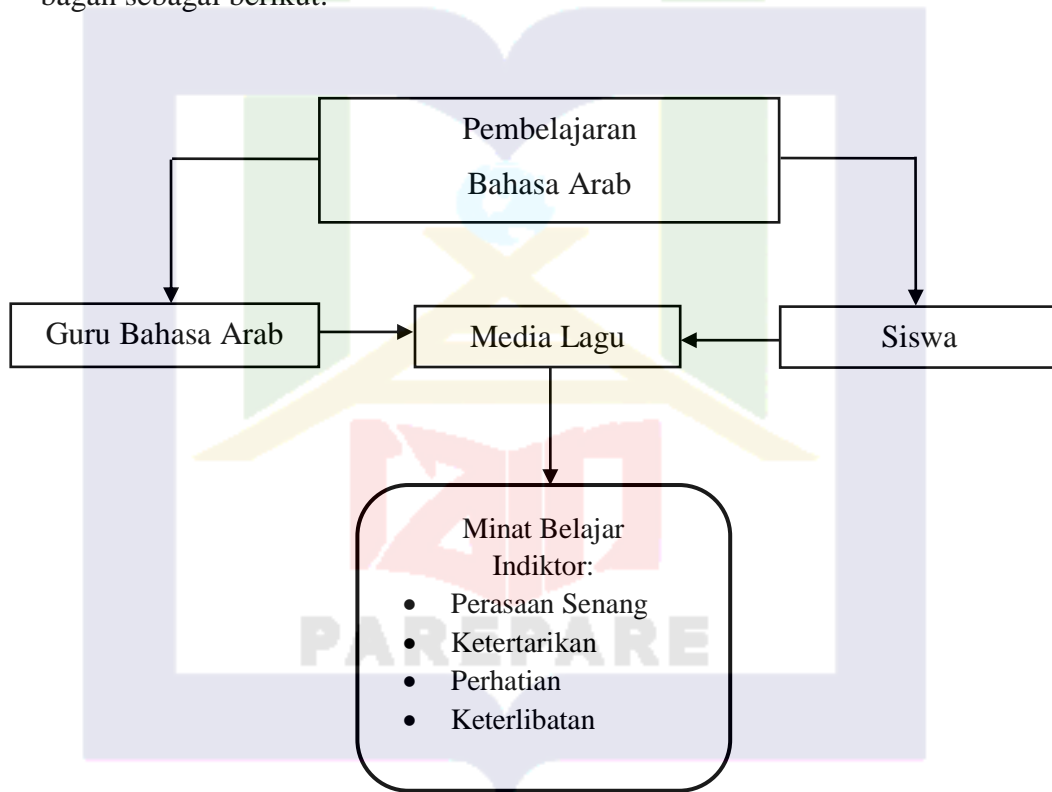
Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses yang terdiri dari interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan ilmu yang dalam hal ini adalah ilmu bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran berbahasa Arab peserta didik baik secara produktif maupun reseptif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

⁴⁶Uril Bahruddin, *Fiqh al-Lughah al-'Arabiyyah* (Malang: UIN Malang Press, 2009).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berpikir dengan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Memperoleh informasi tentang “Upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab melalui media lagu bahasa Arab siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As’adiyah Paotoa Kabupaten Wajo”.

Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media lagu bahasa Arab dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposeful* atau *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo Tahun Ajaran 2022/2023. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII yaitu sebanyak 14 siswa, 10 diantaranya siswa laki-laki dan 4 lainnya adalah siswi perempuan. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil observasi awal calon peneliti terhadap kelas yang di amati. Penetapan sampel ini dikarenakan minat belajar siswa kelas VII masih tergolong rendah berdasarkan pernyataan dari guru mata pelajaran bahasa Arab di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa yang terletak di jalan Paotoa, Kelurahan Maccolliloloe, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan 17 hari. Pelaksanaan observasi lapangan dan perencanaan selama kurang lebih 7 hari serta pelaksanaan tindakan dan analisis data selama kurang lebih 2 bulan 10 hari.

⁴⁷Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffary, 2019) h. 64.

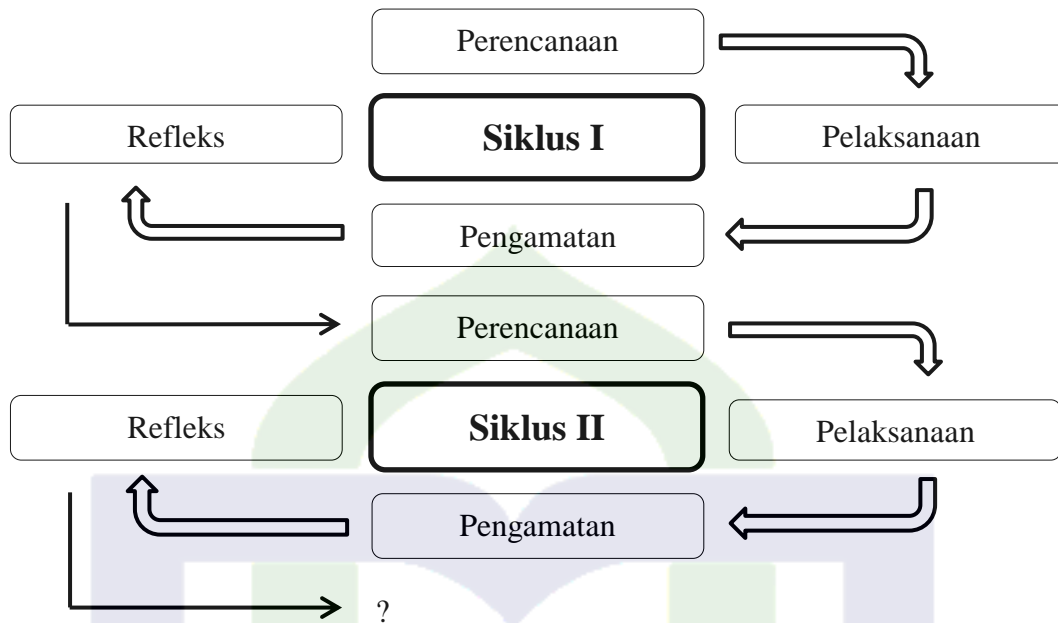
C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang digunakan peneliti secara runtut dan sistematis dalam memenuhi aspek penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian, penelitian akan lebih terarah.⁴⁸ Adapun penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian (*field research*) yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alasan penelitian bermaksud fokus menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkelompok dan partisipasif, artinya peneliti melakukan penelitian dengan bekerja sama dengan guru bahasa Arab di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo. Dengan adanya penelitian ini diperoleh informasi konkrit terkait penggunaan media lagu dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang berorientasi pada pemecahan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.⁴⁹ Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

⁴⁸Masnur Muchlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 6.

⁴⁹Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Ombak Dua, 2014) h. 22.



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart

Setelah menuliskan rancangan siklus di atas yang menggambarkan adanya empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk di terapkan dalam kelas pembelajaran. Kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan media pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan kelas.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu tindakan peneliti di kelas berupa penerapan model/cara mengajar yang baru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Kegiatan ini berupa mengamati siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi, dan mengamati pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi ajar yang dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kegiatan ini berupa mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, serta mencatat kekurangan-kekurangan untuk dijadikan bahan perbaikan rancangan siklus berikutnya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan. Penelitian juga dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dilakukan secara sistematis. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi. Dalam kegiatan ini dilakukan studi pendahuluan, yaitu melakukan identifikasi permasalahan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, begitu juga fenomena yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pra tindakan ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada kepala madrasah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

- 2) Meminta surat izin penelitian kepada IAIN Parepare.
 - 3) Melakukan diskusi lepas bersama guru mata pelajaran bahasa Arab terkait permasalahan-permasalahan yang ada di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.
 - 4) Melakukan observasi awal di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.
- b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas pada setiap siklus sebagai berikut:

1) Rancangan Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan temuan masalah dalam kegiatan pra tindakan, maka disusunlah rencana pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merencanakan prangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- (1) Menetapkan materi ajar.
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media lagu.
- (3) Menyiapkan media lagu yang berhubungan dengan materi ajar.
- (4) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi.
- (5) Menyusun lembar angket minat belajar siswa.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yaitu dengan melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (2) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran lagu.
- (3) Guru melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai materi pembahasan.
- (4) Guru memberikan angket minat belajar kepada siswa.

c) Pengamatan (*Observing*)

Tahap pelaksanaan dilakukan bersamaan dengan tahap observasi. Pengamat menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang tindakan yang sebelumnya telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam proses refleksi peneliti melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran bahasa Arab siswa dengan menggunakan lagu. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan dalam tahap ini yaitu menganalisa tindakan siklus I, mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, melakukan penyimpulan data yang diperoleh

Dari hasil analisa tersebut, peneliti akan melakukan refleksi diri yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah kriterianya sudah

tercapai atau belum. Jika sudah mencapai maka penelitian akan dihentikan. Jika belum berhasil maka siklus akan diulang dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Rancangan Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil observasi pembelajaran siklus I. Perencanaan tindakan ini dipusatkan pada sesuatu yang belum dapat terlaksana dengan baik pada tindakan siklus I.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan siklus I.

c) Pengamatan

Tahap pelaksanaan dilakukan bersamaan dengan tahap observasi. Pengamat menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi

Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Selain itu juga digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan sudah tercapai atau belum jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi jika belum berhasil pada tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan dengan

memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi dalam konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi pada siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan anekdot di saat kegiatan pembelajaran berlangsung dibantu oleh guru atau teman sejawat sebagai observer.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara 2 orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁵⁰ Wawancara menurut Jhon W. Best adalah “*The Interview is, in a sense, an oral questionnaire instead of writing the response the subject or interview gives the needed information verbally in face-to-face relationship*”. Wawancara itu dalam arti tertentu, merupakan kuesioner lisan alih-alih menulis tanggapan, subjek atau orang yang diwawancarai memberikan informasi yang dibutuhkan secara verbal dalam hubungan tatap muka.⁵¹ Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah

⁵⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Cet. 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 50.

⁵¹Jhon W. Best, *Research In Education Four Edition* (Amerika. Prentice-hall, 1981)

pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan dalam upaya melengkapi data-data yang telah diperoleh berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik yang merupakan suatu produk yang dihasilkan oleh calon peneliti maupun subjek dan objek penelitian pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan media lagu di kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu dan kelompok secara langsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi adalah *Anecdotal record* (catatan anekdot) dan *Check list* (daftar cek) yaitu format atau lembar pengamatan berisi item-item aktivitas belajar dan indikator yang dilakukan oleh guru, skala ketercapaian aktivitas tersebut, serta kejadian-kejadian pada proses pembelajaran yang berlangsung (pada tiap siklus). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat guru melaksanakan pembelajaran dan dinilai oleh kolaborator secara langsung yang akan memberikan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang diberikan dengan tujuan sebagai acuan observasi untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran serta menjadi panduan

untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar di siklus berikutnya. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.1 Lembar Observasi Guru

No. Soal	Indikator	Sifat Soal	
		Positif	Negatif
A	Komponen Guru		
	Apersepsi Materi Ajar		
1	Pengenalan bahan ajar	√	
2	Refleksi pengajaran terlebih dahulu		√
	Penguasaan Materi		
3	Kelancaran menjelaskan materi	√	
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	√	
5	Keragaman pemberian contoh		√
	Penerapan Metode		
6	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	√	
7	Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan		√
8	Mudah diikuti siswa	√	
	Penggunaan Media		
9	Ketepatan pemilihan media lagu dengan materi		√
10	Keterampilan menggunakan media lagu	√	
11	Media lagu memperjelas terhadap materi		√
	Performance		
12	Kejelasan suara yang diucapkan	√	
13	Kekomunikatifan guru dengan siswa		√
14	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	√	
	Pemberian Motivasi		
15	Keantusiasannya guru dalam mengajar	√	
16	Kepedulian guru dengan siswa		√
17	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	√	
B	Komponen Materi		
	Kesesuaian Dengan Isi Kurikulum		
18	Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus	√	
19	Materi sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP		√

20	Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	Sistematika Penyampaian Materi		
21	Penyajian materi sesuai urutan	√	
22	Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif		√
23	Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak	√	
	Urgensi		
24	Sangat dibutuhkan peserta didik	√	
25	Dapat diaplikasikan dalam kehidupan		√
25	Diujikan dalam kehidupan sehari-hari	√	
	Menarik		
26	Materi didukung media yang sesuai	√	
27	Materi didukung media yang menyenangkan		√
28	Materi dapat direspon secara antusias	√	

2. Lembar Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator-indikator minat belajar siswa yang digunakan peneliti berdasarkan tinjauan teori pada bab sebelumnya yang kemudian akan dibuat kisi-kisi minat belajar siswa. Kisi-kisi angket minat belajar siswa yang akan dibuat peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Nomor Soal
1	Perasaan senang	- Saya merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media lagu - Pembelajaran dengan menggunakan media lagu ini memberikan banyak kepuasan bagi saya terhadap materi yang diajarkan	1,2

2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media lagu sehingga materi mudah masuk dan menyenangkan - Saya lebih mudah mengingat materi dengan menggunakan media lagu 	3,4
3	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengerjakan tugas dengan penuh semangat dan tepat waktu - Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak jelas - Saya mengajukan pendapat/jawaban jika diminta untuk menjawab pertanyaan - Saya merasa pelajaran menggunakan media lagu membuat konsentrasi belajar lebih terfokus dengan materi yang diajarkan 	5,6,7,8
4	Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya turut menyanyikan lagu pada saat diperintahkan oleh guru - Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media lagu 	9,10

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini dalam proses datanya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil observasi dan angket yang kemudian diolah berdasarkan hasil analisis data dan pengelompokannya.

1. Analisis Data Observasi

Berkaitan dengan hal diatas, analisis lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase penggunaan yang dilakukan peneliti
 F = Jumlah hasil skor pengamatan guru
 N = Jumlah indikator pengamatan guru
 100 = Bilangan tetap

Tabel 3.3 Tingkat Persentase Keberhasilan⁵²

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup
4	40% - 55%	Kurang Baik
5	0% - 39%	Sangat Kurang Baik

Kriteria merupakan patokan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program, dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan dan gagal apabila tidak mampu melampaui kriteria yang telah ditentukan.

Taraf atau tingkatan indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain adalah:

- a. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
- b. Apabila 75% atau lebih dari jumlah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).⁵³

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika perencanaan terlaksana 75% - 100% disetiap siklus. Jika dalam penelitian ini siklus I

⁵²Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 23.

⁵³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 108.

belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II dan jika siklus II masih belum mencapai maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Jika sudah sampai ke siklus III penelitian ini belum berhasil maka peneliti akan menghentikan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis Data Angket

Untuk menilai angket pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) atau yang biasa disebut juga dengan skala *Likert*. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Skala Likers⁵⁴

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju/ selalu	5	1
Setuju/sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Adapun untuk mengetahui persentase skor minat dan motivasi belajar dari peserta didik dapat diketahui dengan membagi jumlah skor maksimal dari seluruh pernyataan, kemudian untuk memperoleh persentasenya dikalikan dengan 100%. Untuk lebih jelasnya, berikut penjabarannya:

- a. - Menentukan persentase individu dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{n_{1, \dots}}{n \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 93.

Keterangan :

P = Presentase minat

n1 = Jumlah skor siswa ke -1,...dst.

n = Jumlah skor maksimal angket

- Menentukan presentase klasikal dengan menggunakan rumus berikut:

$$P \text{ rata - rata} = \frac{\sum A}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P rata-rata = Presentase responden

$\sum A$ = Jumlah total presentase minat belajar

n = Banyaknya responden

- b. Menentukan kategori pada tabel berikut:

Setelah hasil respon peserta didik diketahui, maka hasil respon dapat dicocokkan dengan interval tingkat hasil nilai minat yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Konversi Minat Belajar

No	Rentang skor	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 79%	Baik
3	60% - 69%	Cukup
4	50% - 59%	Kurang Baik
5	0% - 49%	Sangat Kurang Baik

Sumber Data: Arikunto 2016

Indikator pencapaian atau keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah meningkatnya minat belajar siswa, yang meliputi adanya perasaan senang, ketertarikan, peningkatan perhatian, pemusatan perhatian serta keterlibatan aktif siswa dengan target 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media lagu terlebih dahulu peneliti melakukan tahapan Prasiklus. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo. Setelah proposal skripsi diseminarkan, peneliti menemui Kepala sekolah MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo untuk berdiskusi terkait keadaan yang ada di sekolah tersebut. Saat itu kepala sekolah menanyakan perkembangan penelitian yang akan di tempuh oleh peneliti. Ketika itu peneliti menyampaikan bahwa peneliti sedang mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan penelitian dan mekanisme prosedur penelitian. Kemudian, peneliti memberi penjelasan mengenai gambaran isi skripsi yaitu berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan yang menjadi subjek peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo. Beliau begitu menyambut baik maksud peneliti dan diminta peneliti untuk melakukan konsultasi dengan guru Bidang Studi Bahasa Arab.

Langkah selanjutnya, peneliti kembali bertemu Kepala sekolah MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo pada tanggal 1 November 2022, guna menyampaikan maksud peneliti dengan menyerahkan surat izin penelitian yang dikeluarkan IAIN Parepare sebagai lanjutan rencana semula. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peneliti bagaimana agar penelitian

ini nantinya mendatangkan manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah peneliti bertemu dengan guru bahasa Arab MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo Ibu Nur Indah, S.Pd., kemudian peneliti sedikit menjelaskan terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan peneliti, di mana peneliti akan menggunakan media lagu dalam proses pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

Setelah menjelaskan gambaran penelitian peneliti di atas. Dari masukan guru bahasa Arab tentang karakteristik siswa maka guru menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas VII, adapun dasar kelas tersebut dipilih adalah guru bahasa Arab telah melihat minat belajar bahasa Arab siswa yang masih rendah. Selain itu guru bahasa Arab juga memberikan dukungan penuh dan bersedia untuk mendampingi peneliti di lapangan yang nantinya akan menjadi kolaborator, lalu peneliti bersama guru bahasa Arab menyepakati menyusun materi ajar serta indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dan menentukan jadwal penelitian, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian.

Oleh karena itu suatu permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung harus dicari faktor penyebab secara mendalam, lalu mengupayakan mengatasi permasalahan secara terprogram. Salah satu diantara solusi itu adalah peneliti menggunakan media lagu dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

1. Penggunaan media lagu bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus ini adalah:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan temuan masalah dalam studi pendahuluan atau kegiatan prasiklus, dari berbagai masukan dan kesepakatan oleh kolaborator maka disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah yang ditemui. Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah proses pembelajaran diantaranya:

- (1) Menentukan waktu penelitian berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan kolaborator dan siswa.
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua pertemuan sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun materi ajar yang dimasukkan dalam RPP adalah materi ajar kelas VII semester genap BAB IV “الألوان” (Warna-Warni)” (*terlampir*)
- (3) Menyiapkan media lagu berdasarkan materi ajar dan indikator pencapaian yang akan dicapai. (*terlampir*)
- (4) Menyiapkan perangkat pendukung pembelajaran yang selaras dengan pelajaran yang disajikan seperti alat tulis, laptop, LCD, salon, buku paket bahasa Arab kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo.
- (5) Menyiapkan prangkat penelitian berupa lembar observasi guru, lembar minat belajar siswa, serta alat pengambilan gambar (kamera ponsel) untuk

mengumpulkan data-data penunjang keabsahan penelitian salam proses belajar mengajar berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dalam dua tatap muka dengan materi ajar bahasa Arab BAB IV “الألوان (Warna-Warni)” melalui penggunaan media lagu bahasa Arab. Tahap ini merupakan realisasi dari pelaksanaan rencana tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, meliputi penyajian materi, diskusi, tanya jawab/kuis dan menggunakan media dengan langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal:

- (1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khusyu'*.
- (2) Melakukan absensi siswa.
- (3) Mengajukan pertanyaan sebagai apersepsi materi sebelumnya.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi الألوان (Warna-Warni).

b) Kegiatan Inti:

- (1) Siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan teks lagu yang terdapat pada kertas yang dibagikan maupun penayangan media yang disajikan oleh guru.
- (2) guru menyanyikan lagu sesuai materi yang diberikan kepada siswa dan siswa nantinya diminta untuk menirukannya.
- (3) Guru menjelaskan perbedaan الألوان (Warna-Warni) dari jenis *mudzakkar* dan *muannas*.

(4) Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan diskusi. Selanjutnya, menanyakan kembali tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

(1) Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.

(2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.

(3) Guru menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu penggunaan kalimat sesuai pertanyaan.

(4) Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.

3) Tahap Pengamatan

Pada tindakan siklus 1 dilaksanakan pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media lagu. Lembar observasi guru yang telah disusun berdasarkan aspek penilaiannya akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak memberikan penilaian ini adalah guru bahasa Arab sebagai kolaborator.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No	Hal yang diamati	Skor
1	Apersepsi Materi Ajar	7
2	Penguasaan Materi	9
3	Penerapan Metode	9
4	Penggunaan Media Lagu	10
5	Performance	9
6	Pemberian Motivasi	9
7	Kesesuaian dengan isi kurikulum	9
8	Sistematika penyampaian materi	9
9	Urgensi	9
10	Menarik	9
Jumlah		89
Persentase		76,72%

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya indikator} \times \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{(29 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{116} \times 100\%$$

$$P = 76,72\% \text{ (baik)}$$

4) Tahap Refleksi

Minat belajar yang ditunjukkan siswa masih dalam kategori sedang, hal ini diperoleh berdasarkan dari data yang telah didapatkan dari pelaksanaan kegiatan

belajar mengajar pada siklus I, maka dari itu peneliti tetap meneruskan penelitian hingga tahap siklus II. Terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tindakan pada siklus selanjutnya terutama kegiatan pembelajaran yang menggunakan media lagu siklus II, adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian materi dengan menggunakan media lagu masih belum efisien dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas.
 - b) Penyediaan media belajar, perangkat belajar, dan perlengkapan-perengkapan pendukung lainnya.
 - c) Keaktifan siswa dalam pembelajaran belum maksimal terutama dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.
- b. Siklus II
- 1) Tahap Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus II peneliti tetap menggunakan media lagu pada mata pelajaran bahasa Arab, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- (1) Peneliti mengintrospeksi diri terhadap kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi kembali pada siklus II.
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam dua pertemuan yang merujuk pada sistem kurikulum 2013. Adapun bahan ajar siklus II ini terdapat dalam BAB V العُنْوَانُ (Alamat). Proses belajar mengajar dilakukan lebih memperhatikan kondisi kelas dan alokasi waktu yang ditetapkan dalam RPP.

- (3) Menyiapkan media lagu berdasarkan materi ajar.
 - (4) Mempersiapkan alat-alat penunjang dalam proses pembelajaran seperti laptop, LCD, salon, alat tulis, buku pelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas VII serta absensi kehadiran peserta didik.
 - (5) Menyiapkan prangkat penelitian berupa lembar observasi dan angket minat belajar siswa berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media lagu serta alat pengambil gambar (kamera ponsel) untuk mengumpulkan data-data faktual selama berlangsungnya pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Kegiatan ini merupakan realisasi dari pelaksanaan rencana tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, meliputi penyajian materi, diskusi, tanya jawab/kuis dan menggunakan media dengan langkah sebagai berikut:
- a) Kegiatan Awal:
 - (1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh *khusyu'*.
 - (2) Melakukan absensi siswa.
 - (3) Mengajukan pertanyaan sebagai apersepsi materi sebelumnya.
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi العُنْوَانُ (Alamat).
 - b) Kegiatan Inti:
 - (1) Siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan teks lagu yang terdapat pada kertas yang dibagikan maupun penayangan media yang disajikan oleh guru.

- (2) Guru menyanyikan lagu sesuai bahan ajar dan siswa nantinya diminta untuk menirukannya.
 - (3) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya memperbanyak *mufrodat* baik *mufrodat* sesuai materi yang diajarkan maupun lainnya.
 - (4) Guru menjelaskan materi العُنْوَانُ (Alamat)
 - (5) Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan diskusi. Selanjutnya, menanyakan kembali tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
 - (2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.
 - (3) Guru menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu penggunaan kalimat sesuai pertanyaan.
 - (4) Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.
- 3) Tahap Pengamatan

Pada tindakan siklus 1 dilaksanakan pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media lagu. Lembar observasi guru yang telah disusun berdasarkan

aspek penilaiannya akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak memberikan penilaian ini adalah guru bahasa Arab sebagai kolaborator.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I di peroleh data-data berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No	Hal yang diamati	Skor
1	Apersepsi Materi Ajar	8
2	Penguasaan Materi	10
3	Penerapan Metode	9
4	Penggunaan Media Lagu	9
5	Performance	12
6	Pemberian Motivasi	9
7	Kesesuaian dengan isi kurikulum	9
8	Sistematika penyampaian materi	9
9	Urgensi	8
10	Menarik	10
Jumlah		93
Persentase		80,17

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya indikator} \times \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{(29 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{116} \times 100\%$$

P = 80,17 (**sangat baik**)

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan peneliti sebagai bahan masukan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi penggunaan media lagu oleh peneliti sebagai guru telah memenuhi aspek indikator penilaian dengan hasil kategori sangat baik.

c. Minat belajar siswa kelas VII dengan menggunakan media lagu di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo

Minat belajar suatu keinginan yang berasal dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka memperoleh informasi atau pengetahuan yang disajikan secara verbal oleh penulis kepada pembelajar.

Dalam upaya untuk mengetahui persentase minat belajar siswa kelas VII di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur persentase minat belajar siswa dengan secara mandiri siswa mengisi lembar angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengisian dilakukan dengan mengikuti petunjuk yang telah tertera pada lembar angket.

Adapun pemberian angket ini diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran di kelas berakhir. Berikut penjabarannya:

1. Hasil Analisis Data Siklus I

Tabel 4.3 Minat Belajar Siswa Pada Tiap Aspek Siklus I

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Σskor
1	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media lagu - Pembelajaran dengan menggunakan media lagu ini memberikan banyak kepuasan bagi saya terhadap materi yang diajarkan 	110
2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media lagu sehingga materi mudah masuk dan menyenangkan - Saya lebih mudah mengingat materi dengan menggunakan media lagu 	116
3	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengerjakan tugas dengan penuh semangat dan tepat waktu - Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak jelas - Saya mengajukan pendapat/jawaban jika diminta untuk menjawab pertanyaan - Saya merasa pelajaran menggunakan media lagu membuat konsentrasi belajar lebih terfokus dengan materi yang diajarkan 	225
4	Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya turut menyanyikan lagu pada saat diperintahkan oleh guru - Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan 	114

	media lagu	
Jumlah		1170

a. Aspek Perasaan Senang Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{110}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{110}{140} \times 100\% \\
 &= 78,57\% \text{ (**baik**)}
 \end{aligned}$$

b. Aspek Ketertarikan Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{116}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{116}{140} \times 100\% \\
 &= 82,85\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

c. Aspek Perhatian Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{207}{4 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{207}{280} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 73,92\% \text{ (baik)}$$

d. Aspek Keterlibatan Siswa

$$P = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{114}{2 \times 5 \times 14} \times 100\%$$

$$= \frac{114}{140} \times 100\%$$

$$= 81,42\% \text{ (sangat baik)}$$

Adapun data hasil minat belajar siswa tiap masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

4.4 Hasil Minat Belajar Siswa pada siklus I

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Persentase %	Kategori Minat Belajar
1	Ahmad Hanif	L	74	Baik
2	Andi Akram	L	82	Sangat Baik
3	Andi Wahyudinata	L	74	Baik
4	Alfiyah Dinayah	P	78	Baik
5	Aslam	L	50	Kurang Baik
6	Jenarwansyah	L	82	Sangat Baik
7	Khaeril	L	66	Cukup
8	Muh. Aidil	L	92	Sangat Baik
9	Muh. Akbar	L	72	Baik
10	Muh. Jumadil Israj	L	76	Baik

11	Mutiara Nur Pratiwi	P	76	Baik
12	Muh. Fadli	L	80	Sangat Baik
13	Sri Ayu Andini	P	68	Cukup
14	Uswatun Annisa	P	80	Sangat Baik
Jumlah			1050	
Skor Tertinggi			92	
Skor Terendah			50	
Persentase Skor Rata-Rata			70,5%	Baik

$$P \text{ rata-rata} = \frac{\sum A}{n} \times 100\%$$

$$P \text{ rata-rata} = \frac{1050}{14} \times 100\%$$

$$P \text{ rata-rata} = 70,5\% \text{ (baik)}$$

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I secara keseluruhan belum mencapai minat belajar secara klasikal. Berdasarkan indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila persentase minat belajar mencapai 75%. Dari hasil siklus I yang diperoleh sebesar 70,5% dengan kategori (baik) tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan maka akan dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4.5 Rentang Skor Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	5	35,71%
2	70% - 84%	Baik	6	42,85%
3	55% - 69%	Cukup	2	14,28%
4	40% - 54%	Kurang	1	7,14%
5	0% - 39%	Sangat Kurang	0	0%

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui frekuensi yang pada kategori “sangat kurang” minat sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Kategori “kurang” minat sebanyak 1 siswa dengan persentase 7,14% dan kategori “cukup” minat frekuensinya 2 siswa dengan persentase 14,28%. Kategori “minat” sebanyak 6 dengan persentase 35,71%. Kategori “sangat minat” sebanyak 5 siswa dengan persentase 35,71%.

2. Hasil Analisis Data Siklus II

Tabel 4.6 Minat Belajar Siswa Pada Tiap Aspek II

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Σskor
1	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media lagu - Pembelajaran dengan menggunakan media lagu ini memberikan banyak kepuasan bagi saya terhadap materi yang diajarkan 	138
2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media lagu sehingga materi mudah masuk dan menyenangkan - Saya lebih mudah mengingat materi dengan menggunakan media lagu 	135
3	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengerjakan tugas dengan penuh semangat dan tepat waktu - Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak jelas - Saya mengajukan pendapat/jawaban jika diminta untuk menjawab pertanyaan - Saya merasa pelajaran menggunakan 	245

		media lagu membuat konsentrasi belajar lebih terfokus dengan materi yang diajarkan	
4	Keterlibatan	- Saya turut menyanyikan lagu pada saat diperintahkan oleh guru - Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media lagu	127
Jumlah			1170

a. Aspek Perasaan Senang Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{138}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{138}{140} \times 100\% \\
 &= 98,57\% \text{ (sangat baik)}
 \end{aligned}$$

b. Aspek Ketertarikan Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{135}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{135}{140} \times 100\% \\
 &= 96,42\% \text{ (sangat baik)}
 \end{aligned}$$

c. Aspek Perhatian Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{4 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{280} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

d. Aspek Keterlibatan Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{127}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{127}{140} \times 100\% \\
 &= 90,71\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

Adapun data hasil minat belajar siswa tiap masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Minat Belajar Siswa pada siklus II

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Persentase %	Kategori Minat Belajar
1	Ahmad Hanif	L	94	Sangat Baik
2	Andi Akram	L	96	Sangat Baik
3	Andi Wahyudinata	L	98	Sangat Baik
4	Alfiyah Dinayah	P	90	Sangat Baik

5	Aslam	L	82	Sangat Baik
6	Jenarwansyah	L	100	Sangat Baik
7	Khaeril	L	80	Sangat Baik
8	Muh. Aidil	L	100	Sangat Baik
9	Muh. Akbar	L	90	Sangat Baik
10	Muh. Jumadil Israj	L	96	Sangat Baik
11	Mutiara Nur Pratiwi	P	90	Sangat Baik
12	Muh. Fadli	L	92	Sangat Baik
13	Sri Ayu Andini	P	92	Sangat Baik
14	Uswatun Annisa	P	88	Sangat Baik
Jumlah			1288	
Skor Tertinggi			14	
Skor Terendah			0	
Persentase Skor Rata-Rata			90,2%	Sangat Baik

$$P \text{ rata-rata} = \frac{\sum A}{n} \times 100\%$$

$$P \text{ rata-rata} = \frac{1050}{14} \times 100\%$$

$$P \text{ rata-rata} = 90,2\% \text{ (sangat baik)}$$

Dilihat dari tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I secara keseluruhan belum mencapai minat belajar secara klasikal. Berdasarkan indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila persentase minat belajar mencapai 75%. Dari hasil siklus I yang diperoleh sebesar 70,5% dengan kategori (baik) tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan maka akan dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4.8 Rentang Skor Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	14	100%
2	70% - 84%	Baik	0	0%
3	55% - 69%	Cukup	0	0%
4	40% - 54%	Kurang	0	0%
5	0% - 39%	Sangat Kurang	0	0%

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui frekuensi yang pada kategori “sangat kurang” minat sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Kategori “kurang” minat sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% dan kategori “cukup” minat frekuensinya 0 siswa dengan persentase 0%. Kategori “minat” sebanyak 0 dengan persentase 0%. Kategori “sangat minat” sebanyak 14 siswa dengan persentase 100%.

B. Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang di kelolanya dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media lagu pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan melalui dua siklus untuk mengetahui apakah penggunaan media lagu dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo pada mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam pendidikan guru merupakan faktor utama tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran sebaik mungkin dan mengupayakan berbagai hal untuk mencapai keberhasilan tersebut. Dalam hal ini seorang guru haruslah mampu mengelola kelas

dalam upaya meningkatnya minat belajar siswa, yang meliputi adanya perasaan senang, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, dan adanya keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Selain itu keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari sejauh mana ia bisa menyalurkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran.

Adapun hasil peningkatan penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berikut ini:

Tabel 4.9 Peningkatan Penggunaan Media Lagu Berdasarkan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Hal yang diamati	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Apersepsi Materi Ajar	7	8
2	Penguasaan Materi	9	10
3	Penerapan Metode	9	9
4	Penggunaan Media Lagu	10	9
5	Performance	9	12
6	Pemberian Motivasi	9	9
7	Kesesuaian dengan isi kurikulum	9	9
8	Sistematika penyampaian materi	9	9
9	Urgensi	9	8
10	Menarik	9	10
Jumlah		89	93
Persentase		76,72	80,17
Kategori		Baik	Sangat Baik

Adapun peningkatan minat belajar siswa pada setiap aspek siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan minat belajar siswa pada setiap aspek siklus I dan siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Peningkatan
		Persentase %	Kategori	Persentase %	Kategori	
1	Perasaan Senang	78,57%	Baik	98,57%	Sangat Baik	20%
2	Ketertarikan	83,85%	Sangat Baik	96,42%	Sangat Baik	12,57%
3	Perhatian	73,92%	Baik	80,5%	Sangat Baik	6,58%
4	Keterlibatan	81,42%	Sangat Baik	90,71%	Sangat Baik	9,29%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa untuk aspek perasaan senang pada siklus I umumnya responden diperoleh 78,57% dengan kategori “baik” kemudian pada siklus II diperoleh 98,57% dengan kategori “sangat baik” dengan peningkatan besar 20%.

Untuk aspek ketertarikan siswa pada siklus I umumnya responden diperoleh 83,5% dengan kategori “sangat baik” kemudian pada siklus II diperoleh 96,42% dengan kategori “sangat baik” dengan peningkatan sebesar 12,57%.

Untuk aspek perhatian siswa pada siklus I umumnya responden diperoleh 73,92% dengan kategori “baik” kemudian pada siklus II diperoleh 80,5% dengan kategori “sangat baik” dengan peningkatan 6,58%.

Untuk aspek keterlibatan peserta didik pada siklus I umumnya responden diperoleh 81,42% dengan kategori “sangat baik” kemudian pada siklus II diperoleh 9,71% dengan kategori “sangat baik” dengan peningkatan sebesar 9,29%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus dengan menggunakan media lagu bahasa Arab di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo:

1. Penggunaan media lagu oleh peneliti sudah berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi disetiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi tindakan yang dilakukan oleh guru dari siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh jumlah skor 89 dengan persentase 76,72% yang menunjukkan kategori penilaian (baik). Selanjutnya, hasil observasi penggunaan media lagu yang dilakukan peneliti pada pada siklus II diperoleh jumlah skor 93 dengan persentase 80,17% yang menunjukkan kategori penilaian (sangat baik).
2. Peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa dengan menggunakan media lagu pada proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan pada tahapan siklus I diperoleh persentase secara klasikal 70,5% dengan kategori (baik). Selanjutnya, pada siklus II diperoleh sebesar 90,2% dengan kategori (sangat baik) artinya telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dijabarkan, dapat dilihat dan ditelaah bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru pengampuh yang notabeneanya sebagai faktor utama keberhasilan pembelajaran agar menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media lagu agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih menarik, menghidupkan pembelajaran, serta menyenangkan.
2. Pihak madrasah juga harus turut berperan dalam melengkapi fasilitas dan perangkat-perangkat pembelajaran yang memadai demi keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.*
- Bahrudin, Uril. *Fiqh Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Bahrudin, Uril. *Tatwir Minhaj al-Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*. Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Ekasanti, Noviya. "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat Tingkat Madrasah Aliyah." *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* Volume 2 (2021): 714.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fairuz, Achma Warson Munawwir dan Muhammad. *Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.
- Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011.
- Herdah. *Kolaborasi Dan Elaborasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Cordoba, 2018.
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan Dan Lagu*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan 1. Jakarta: Prenamedia Group, 2021.
- Jumliani. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kabupaten Mamuju Tengah." Karossa, 2019.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan 1. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Makki, Muhammad Ismail dan Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Muchlis, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Cetakan 1. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*. Cetakan 1. Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ni'mah, Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan 2. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Ningrum, Epon. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak Dua, 2014.
- Nursyaidah. *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFin*. Cetakan 1. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Paramitha, Nurhapsari Pradnya. "Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ihtimam* 1, no. 1 (2018): 111–32. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.159>.
- Pariansa, Donni Junni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Cetakan 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2017.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Santrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunarto, Ridwan dan. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suryaningsih. "Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda Kabupaten Majene." IAIN Parepare, 2021.
- Syaiful, Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Toni Pransiska. *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Historisitas Dan Realitas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Utami, Tri. "Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- W. Best Jhon. *Research In Education Fourth Edition*. Amerika. Prentice-hall, 1981.

- Wekke, Ismail Suardi. *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah*. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Wijaya, Helaluddin dan Hengki. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffary, 2019.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds., 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Zulkarnain, Shoffah Shaifillah Al-Faruq, dan Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2021.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil MTsS SA (Satu Atap) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa**PROFIL MADRASAH**

Nama Madrasah : MTsS SA PP Darun Naim As'adiyah Paotoa

Alamat Sekolah

Jalan : Jl. Paotoa Desa Maccolliloloe

Desa/Kelurahan : Maccolliloloe

Kecamatan : Pitumpanua

Kabupaten : Wajo

Propinsi : Sulawesi – Selatan

Yayasan : As'adiyah

NSM : 121273130028

NPSN : 60729749

Telepon : 081342359410

Pos : 90992

Jenjang Akreditasi : B

No. SK Akreditasi : NO. 150/SK/BAP-SM/X/2016

Kepala Madrasah : Ahmad, S.Pd.I., MA

NIP : 19670209 200501 1 002

Luas Tanah : 11,215 M²

Status Tanah : Milik Sekolah

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa

Kelas/Semester : VII/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik : الألوان (Warna-Warni)

Pertemuan ke- : 1-2

Alokasi Waktu : 2x60 (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الألوان (warna-warni) baik secara lisan maupun tertulis.	3.1.1 Menirukan langsung bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:	3.2.1 Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhraj yang benar

الألوان (warna-warni)	3.2.2 Menentukan arti kosakata dalam teks 3.2.3. Menerjemahkan frase, dan kalimat bahasa Arab dalam teks 3.2.4. Menggunakan kosakata dalam konteks kalimat
4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik الألوان (warna-warni) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	4.1.1 Menirukan contoh ungkapan sederhana 4.1.2 Melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang diprogramkan dengan benar
4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: الألوان (warna-warni) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2.1 Memperagakan ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon dalam teks dialog baik tanpa teks (hafalan) atau dengan teks
4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: الألوان (warna-warni)	4.3.1 Menceritakan kembali tema yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan baik dan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media lagu, setelah mengikuti proses pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

- ✓ Melafalkan mufrodat الألوان (warna-warni) dengan bunyi kata yang benar
- ✓ Dapat membedakan jenis Mudzakkar dan Muannas dari mufrodat الألوان (warna-warni)

2. Pertemuan Kedua

Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media lagu, setelah mengikuti proses pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

- ✓ Menunjukkan warna gambar sesuai yang diberikan
- ✓ Menggunakan kalimat sesuai pertanyaan tentang الألوان (warna-warni)
- ✓ Mampu membedakan kalimat benar dan kalimat yang salah

D. Materi Ajar

BAB 4. الأَلْوَان (Warna-Warni)

A. Mufrodat Warna-Warni

الأَلْوَان (Warna-Warni)		
مَعْنَى	مُؤَنَّث	مُذَكَّر
Merah	حَمْرَاءُ	أَحْمَرُ
Kuning	صَفْرَاءُ	أَصْفَرُ
Hijau	خَضْرَاءُ	أَخْضَرُ
Biru	زَرْقَاءُ	أَزْرَقُ
Hitam	سُودَاءُ	أَسْوَدُ
Putih	بَيْضَاءُ	أَبْيَضُ
Coklat	بُنِّيَّةٌ	بُنِّيٌّ
Merah Muda	وَرْدِيَّةٌ	وَرْدِيٌّ
Krem	كِرِيمِيَّةٌ	كِرِيمِيٌّ
Abu-Abu	رَمَادِيَّةٌ	رَمَادِيٌّ
Ungu	بَنْفَسَجِيَّةٌ	بَنْفَسَجِيٌّ
Orange	بُرْتُقَالِيَّةٌ	بُرْتُقَالِيٌّ

B. Susunan Kalimat

1. Kata Tanya مَا لَوْنُ؟ (Apa Warna?)

Tas Putih لَوْنُ الْحَقِيْبَةِ أَبْيَضُ الْحَقِيْبَةِ لَوْنُهُ أَبْيَضُ

Jeruk Orange لَوْنُ الْبُرْتُقَالِ بُرْتُقَالِيٌّ مَا لَوْنُ؟ الْبُرْتُقَالِ لَوْنُهُ بُرْتُقَالِيٌّ

Mawar Merah لَوْنُ الْوَرْدَةِ أَحْمَرُ الْوَرْدَةِ لَوْنُهُ أَحْمَرُ

2. Kalimat-Kalimat

لَوْنُ السَّاعَةِ أَخْضَرُ
 الْبُرْتُقَالِ لَوْنُهُ بُرْتُقَالِيٌّ
 الْوَرْدَةُ حَمْرَاءُ/ وَرْدَةٌ حَمْرَاءُ

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya. <p>Siswa dengan khidmat dan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab salam 9. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas 10. Mendengarkan guru mengabsen 11. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius 12. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati dengan teliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الأَلْوَان (warna-warni) 2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan الأَلْوَان (warna-warni) 3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan الأَلْوَان (warna-warni) <p>Menanya dengan santun</p>	90 menit

	<p>4. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab tentang الألوان (warna-warni) baik secara individu maupun kelompok</p> <p>5. Siswa menanyakan materi tentang الألوان (warna-warni) yang belum dipahami</p> <p>Mencoba dengan penuh semangat</p> <p>6. Siswa melafalkan materi tentang الألوان (warna-warni)</p> <p>7. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakan sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>8. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa Arab sesuai gambar yang disajikan.</p> <p>Menalar dengan terampil</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa Arab yang tepat</p> <p>10. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>11. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab</p> <p>12. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar</p> <p>13. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab tentang gambar beserta artinya.</p> <p>14. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta siswa mengulangi kata, frasa dan kalimat tentang الألوان yang telah diajarkan</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan</p> <p>3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab.</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan tentang istima' yang terdapat dalam buku.</p> <p>5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam</p>	10 menit

Pertemuan ke- 2		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru menyiapkan Siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 6. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. <p>Siswa dengan khidmat dan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab salam 9. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas 10. Mendengarkan guru mengabsen 11. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius 12. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan bahan yang akan diperdengarkan yang terkait dengan materi. 2. Siswa diminta untuk mendengarkan/ mengamati rekaman/tanyangan yang diprogramkan. 3. Guru memperdengarkan dan/atau memperlihatkan bahan pembelajaran yaitu teks mufrodat العُنْوَانُ (Alamat) dan video lagu yang telah dibuat dengan lirik mufrodat العُنْوَانُ (Alamat) 4. Guru memperdengarkan bahan pembelajaran kembali, kemudian siswa menirukan/melafalkan contoh ungkapan pertanyaan dan jawaban diperdengarkan 	90 menit

	<p>dan/atau diperlihatkan secara klasikal, kemudian secara kelompok/individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dapat diulang lebih dari satu kali.</p> <p>Kegiatan Ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dengan menggunakan alat peraga, berupa gambar/tulisan di kertas, guru memberikan contoh nada daripada bahan pelajaran 6. Siswa diberikan rangsangan dan kesempatan seluasnya untuk menanya baik kesesuaian nada lagu maupun pengucapan suatu mufrodat العُنْوَانُ (Alamat). Untuk mengecek pemahaman siswa, guru bertanya secara acak kepada siswa. 7. Siswa mencoba/ melakukan tanya jawab sesuai dengan ungkapan pertanyaan dan jawaban yang diprogramkan, berdasarkan stimulus yang diberikan guru. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok, kemudian secara individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dilakukan berulang-ulang. <p>Kegiatan Ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengkondisikan siswa. Siswa dibagi ke dalam beberapa klompok kemudian saling berdiskusi mengenai lagu mufrodat العُنْوَانُ (Alamat) dan latihan bersama 9. guru meminta satu persatu kelompok menyanyikan lagu mufordat العُنْوَانُ (Alamat) 10. Selama kegiatan ke-3 berlangsung, guru mengamati performan siswa, sesuai dengan lembar pengamatan. 11. Di akhir kegiatan, guru memberikan balikan (koreksian mengenai kekeliruan yang dilakukan oleh Siswa) dan/atau informasi tambahan pada lagu العُنْوَانُ (Alamat) yang diprogramkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran 2. Guru melakukan penilaian dan/atau sendiri membuat sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas, baik 	10 menit

	tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--


F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis, Laptop, LCD Projector, Speaker
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
3. Sumber Belajar : Buku paket, kamus, sumber lain yang relevan

G. Penilaian

1. Teknik dan Instrumen
 - ✓ Observasi : Lembar Observasi

Wajo, 8 November 2022

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
 <u>Nur Indah, S. Pd.</u> <u>NIP.-</u>	 <u>Nurul Hidayah</u> <u>NIM 18.1200.003</u>
Mengetahui, Kepala Madrasah	
 <u>Ahmad, S. Pd. I., MA.</u> <u>NIP. 19671209 200501 1 002</u>	
PAREPARE	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Naim As'adiyah Paotoa

Kelas/Semester : VII/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik : العُنْوَانُ (Alamat)

Pertemuan ke- : 1-2

Alokasi Waktu : 2x60 (2x Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العُنْوَانُ (Alamat) baik secara lisan maupun tertulis.	3.1.1 Menirukan langsung bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العُنْوَانُ (Alamat)	3.2.1 Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhraj yang benar 3.2.2 Menentukan arti kosakata dalam teks

	<p>3.2.3. Menerjemahkan frase, dan kalimat bahasa Arab dalam teks</p> <p>3.2.4. Menggunakan kosakata dalam konteks kalimat</p>
4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: العُنْوَانُ (Alamat) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2.1 Memperagakan ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon dalam teks dialog baik tanpa teks (hafalan) atau dengan teks
4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: العُنْوَانُ (Alamat)	4.3.1 Menceritakan kembali tema yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan baik dan benar

J. Tujuan Pembelajaran

3. Pertemuan Pertama

Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media lagu, setelah mengikuti proses pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

- ✓ Melafalkan mufrodad العُنْوَانُ (Alamat) dengan bunyi kata yang benar

4. Pertemuan Kedua

Melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media lagu, setelah mengikuti proses pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

- ✓ Menggunakan kalimat sesuai pertanyaan tentang العُنْوَانُ (Alamat)
- ✓ Mampu bercakap dengan baik tentang العُنْوَانُ (Alamat)

K. Materi Ajar

BAB 5 العُنْوَانُ (Alamat)

1. Mufrodad العُنْوَانُ (Alamat)

العُنْوَانُ (Alamat)			
مَعْنَى	مُفْرَدَات	مَعْنَى	مُفْرَدَات
Kamu Dari Mana?	مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟	Rumah	بَيْتٌ
Apa Alamatmu?	مَا عُنْوَانُكَ ؟	Alamat	عُنْوَانٌ
Di depan	أَمَامِ	Kota	مَدِينَةٌ

Di belakang	وَرَاءَ	Desa	قَرْيَةٌ
Di sini	هُنَا	Lapangan	مَيْدَانٌ
Di sana	هُنَاكَ	Tetangga	جِبْرَانٌ
Kanang	يَمِينٌ	Pasar	سُوقٌ
Kiri	شِمَالٌ	Nomor	رَقْمٌ
Dekat	قَرِيبٌ	Telpon	تَلْفُونٌ
Jauh	بَعِيدٌ	Handphone	مَحْمُولٌ
Dekat Sekali	قَرِيبٌ جِدًّا	Profesi	مِهْنَةٌ
		Jalan	شَارِعٌ
		Kartu Nama	بِطَاقَةٌ شَخْصِيَّةٌ

2. Percakapan

عَلِيٌّ	صَادِقٌ
و عليكم السلام ورحمة الله	السلام عليكم
إِسْمِي عَلِيٌّ	مَا اسْمُكَ يَا أَخِي
أَنَا مِنْ مَدِينَةِ مَالَانَج . بَيْتِي فِي شَارِعِ هَاشِم . أَشْعَرِي رَقْم ١٠ مَالَانَج . وَ مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟ وَ مَا عُنْوَانُكَ ؟	إِسْمِي صَادِقُ . مِنْ أَنْتَ ؟
نَعَمْ , أَنَا طَلِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ ١ مَالِنَج . وَ عُنْوَانُ مَدْرَسَتِي شَارِعِ باندونج رَقْم ٧ مَالِنَج . وَ هَلْ أَنْتَ طَلِبٌ أَيْضًا ؟	أَنَا مِنْ مَدِينَةِ جَاكْرَتَا . عُنْوَانُ بَيْتِي شَارِعِ وَاحِدِ هَاشِمِ رَقْم ٣ جَاكْرَتَا . هَلْ أَنْتَ طَلِبٌ ؟
هَلْ عِنْدَكَ تَلْفُونٌ أَوْ , يَا صَادِقُ ؟ وَ مَا رَقْمُهُ ؟ مَحْمُولٌ	. عُنْوَانُ مَدْرَسَتِي شَارِعِ سُوكْرَنُو رَقْم ٢ جَاكْرَتَا نَعَمْ , أَنَا طَلِبٌ أَيْضًا
رقم محمولي ٠٨٥١٢٣٣٢٧٤	نعم , عِنْدِي مَحْمُولٌ فَفَط . رَقْمُهُ ٠٨١٣٢١١٩٥١٨ وَ مَا رَقْمُ مَحْمُولِكَ يَا أَخِي ؟
مَعَ السَّلَامَةِ	طَيِّب . شُكْرًا . إِلَى الْلِقَاءِ
و عليكم السلام ورحمة الله	السلام عليكم

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke- 1		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya. <p>Siswa dengan khidmat dan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab salam 9. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas 10. Mendengarkan guru mengabsen 11. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius 12. menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati dengan teliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang 2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan العُنْوَانُ (Alamat) 3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan العُنْوَانُ (Alamat) <p>Menanya dengan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab tentang العُنْوَانُ (Alamat) baik secara individu maupun kelompok 	90 menit

	<p>5. Siswa menanyakan materi tentang العُنْوَانُ (Alamat) yang belum dipahami</p> <p>Mencoba dengan penuh semangat</p> <p>6. Siswa melafalkan materi tentang العُنْوَانُ (Alamat)</p> <p>7. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakan sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>8. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa Arab sesuai gambar yang disajikan.</p> <p>Menalar dengan terampil</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa Arab yang tepat</p> <p>10. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>11. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab</p> <p>12. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar</p> <p>13. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab tentang gambar beserta artinya.</p> <p>14. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta siswa mengulangi kata, frasa dan kalimat tentang العُنْوَانُ (Alamat) yang telah diajarkan</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan</p> <p>3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab.</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan tentang istima' yang terdapat dalam buku.</p> <p>5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam</p>	10 menit
Pertemuan ke- 2		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	20 menit

	<p>13. Guru mengucapkan salam</p> <p>14. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</p> <p>15. Guru mengabsen siswa</p> <p>16. Guru menyiapkan Siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>17. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>18. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai</p> <p>19. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.</p> <p>Siswa dengan khidmat dan santun</p> <p>20. Menjawab salam</p> <p>21. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>22. Mendengarkan guru mengabsen</p> <p>23. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius</p> <p>24. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru</p>	
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Ke-1</p> <p>12. Guru menyiapkan bahan yang akan diperdengarkan yang terkait dengan materi.</p> <p>13. Siswa diminta untuk mendengarkan/ mengamati rekaman/tanyangan yang diprogramkan.</p> <p>14. Guru memperdengarkan dan/atau memperlihatkan bahan pembelajaran yaitu teks mufrodat العُنُونُ (Alamat) dan video lagu yang telah dibuat dengan lirik mufrodat العُنُونُ (Alamat)</p> <p>15. Guru memperdengarkan bahan pembelajaran kembali, kemudian siswa menirukan/melafalkan contoh ungkapan pertanyaan dan jawaban diperdengarkan dan/atau diperlihatkan secara klasikal, kemudian secara kelompok/individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dapat diulang lebih dari satu kali.</p> <p>Kegiatan Ke-2</p>	90 menit

	<p>16. Dengan menggunakan alat peraga, berupa gambar/tulisan di kertas, guru memberikan contoh nada daripada bahan pelajaran</p> <p>17. Siswa diberikan rangsangan dan kesempatan seluasnya untuk menanya baik kesesuaian nada lagu maupun pengucapan suatu mufrodat العُنْوَانُ (Alamat). Untuk mengecek pemahaman siswa, guru bertanya secara acak kepada siswa.</p> <p>18. Siswa mencoba/ melakukan tanya jawab sesuai dengan ungkapan pertanyaan dan jawaban yang diprogramkan, berdasarkan stimulus yang diberikan guru. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok, kemudian secara individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dilakukan berulang-ulang.</p> <p>Kegiatan Ke-3</p> <p>19. Guru mengkondisikan siswa. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kemudian saling berdiskusi mengenai lagu mufrodat العُنْوَانُ (Alamat) dan latihan bersama</p> <p>20. guru meminta satu persatu kelompok menyanyikan lagu mufrodat العُنْوَانُ (Alamat)</p> <p>21. Selama kegiatan ke-3 berlangsung, guru mengamati performan siswa, sesuai dengan lembar pengamatan.</p> <p>22. Di akhir kegiatan, guru memberikan balikan (koreksian mengenai kekeliruan yang dilakukan oleh Siswa) dan/atau informasi tambahan pada lagu العُنْوَانُ (Alamat) yang diprogramkan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran 2. Guru melakukan penilaian dan/atau sendiri membuat sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

M. Media, Alat dan Sumber Belajar

- 4. Media : Papan tulis, Laptop, LCD Projector, Speaker
- 5. Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
- 6. Sumber Belajar : Buku paket, kamus, sumber lain yang relevan

N. Penilaian

- 2. Teknik dan Instrumen
 - ✓ Observasi : Lembar Observasi

Wajo, 15 November 2022



Lampiran 3. Pedoman Observasi Guru

SIKLUS I

	<p>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : NURUL HIDAYAH
NIM : 18.1200.003
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB MELALUI MEDIA LAGU
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsS SATU ATAP (SA) PP DARUN NAIM
AS'ADIYAH PAOTOA KABUPATEN WAJO

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

A. Petunjuk

1. Perhatikan dengan seksama terhadap aspek pengamatan yang diamati.
2. Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi skor penilaian sesuai dengan format penilaian.

B. Kriteria Penilaian

- | | | | |
|---|---------------|---|---------------|
| 4 | : Sangat Baik | 2 | : Cukup Baik |
| 3 | : Baik | 1 | : Kurang Baik |

C. Komponen Guru

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Apersepsi Materi Ajar: a. Pengenalan bahan ajar b. Refleksi pengajaran terdahulu				
2	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh.				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti peserta didik				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media lagu dengan materi b. Keterampilan menggunakan media lagu c. Media lagu memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				

6	Pemberian Motivasi: <ul style="list-style-type: none"> d. Keantusiasan guru dalam mengajar e. Kepedulian guru terhadap peserta didik f. Ketepatan pemberian reward 				
---	---	--	--	--	--

D. Komponen Materi

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Dengan Isi Kurikulum: <ul style="list-style-type: none"> a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran 				
2	Sistematika Penyampaian Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak 				
3	Urgensi: <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam kehidupan sehari-hari 				

4	<p>Menarik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias 				
---	---	--	--	--	--

Paotoa, November 2021

Observer



Nur Indah, S. Pd.



SIKLUS II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURUL HIDAYAH
NIM : 18.1200.003
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB MELALUI MEDIA LAGU
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII
MTsS SATU ATAP (SA) PP DARUN NAIM
AS'ADIYAH PAOTOA KABUPATEN WAJO

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

E. Petunjuk

- Perhatikan dengan seksama terhadap aspek pengamatan yang diamati.
- Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan memberi skor penilaian sesuai dengan format penilaian.

F. Kriteria Penilaian

- | | | | |
|---|---------------|---|---------------|
| 4 | : Sangat Baik | 2 | : Cukup Baik |
| 3 | : Baik | 1 | : Kurang Baik |

G. Komponen Guru

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Apersepsi Materi Ajar: c. Pengenalan bahan ajar d. Refleksi pengajaran terdahulu				
2	Penguasaan Materi: d. Kelancaran menjelaskan materi e. Kemampuan menjawab pertanyaan f. Keragaman pemberian contoh.				
3	Penerapan Metode: d. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi e. Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan f. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: d. Ketepatan pemilihan media dengan materi e. Keterampilan menggunakan media lagu f. Media lagu memperjelas terhadap materi				
5	Performance: g. Kejelasan suara yang diucapkan h. Kekomunikatifan guru dengan siswa i. Keluwesan sikap guru dengan siswa				

6	Pemberian Motivasi: <ul style="list-style-type: none"> j. Keantusiasan guru dalam mengajar k. Kepedulian guru terhadap siswa l. Ketepatan pemberian reward 				
---	---	--	--	--	--

H. Komponen Materi

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Dengan Isi Kurikulum: <ul style="list-style-type: none"> d. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus e. Materi sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP f. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran 				
2	Sistematis Penyampaian Materi: <ul style="list-style-type: none"> d. Penyajian materi sesuai urutan e. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif f. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak 				
3	Urgensi: <ul style="list-style-type: none"> d. Sangat dibutuhkan peserta didik e. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan f. Diujikan dalam kehidupan sehari-hari 				

4	Menarik: <ul style="list-style-type: none"> d. Materi didukung media yang sesuai e. Materi didukung metode yang menyenangkan f. Materi dapat direspon secara antusias 				
---	--	--	--	--	--

Paotoa, 8 November 2021

Observer



Nur Indah, S. Pd.



Lampiran 4. Distribusi Nilai Observasi Guru

SIKLUS I

No. Soal	Pertanyaan	Skor
A	Komponen Guru	
Apersepsi Materi Ajar		
1	Pengenalan bahan ajar	3
2	Refleksi pengajaran terlebih dahulu	4
Penguasaan Materi		
3	Kelancaran menjelaskan materi	3
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	3
5	Keragaman pemberian contoh	3
Penerapan Metode		
6	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	3
7	Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan	3
8	Mudah diikuti siswa	3
Penggunaan Media		
9	Ketepatan pemilihan media lagu dengan materi	3
10	Keterampilan menggunakan media lagu	3
11	Media lagu memperjelas terhadap materi	4
Performance		
12	Kejelasan suara yang diucapkan	3
13	Kekomunikatifan guru dengan siswa	3
14	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	3
Pemberian Motivasi		
15	Keantusiasannya guru dalam mengajar	3
16	Kepedulian guru dengan siswa	3
17	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	3
B	Komponen Materi	
Kesesuaian Dengan Isi Kurikulum		
18	Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus	3
19	Materi sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP	3
20	Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
Sistematika Penyampaian Materi		
21	Penyajian materi sesuai urutan	3
22	Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif	3

23	Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak	3
Urgensi		
24	Sangat dibutuhkan peserta didik	3
25	Dapat diaplikasikan dalam kehidupan	3
25	Diujikan dalam kehidupan sehari-hari	3
Menarik		
26	Materi didukung media yang sesuai	3
27	Materi didukung media yang menyenangkan	3
28	Materi dapat direspon secara antusias	3
Jumlah		89
Persentase		76,72%
Kategori		Baik



SIKLUS II

No. Soal	Pertanyaan	Skor
A	Komponen Guru	
Apersepsi Materi Ajar		
1	Pengenalan bahan ajar	4
2	Refleksi pengajaran terlebih dahulu	4
Penguasaan Materi		
3	Kelancaran menjelaskan materi	3
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	3
5	Keragaman pemberian contoh	4
Penerapan Metode		
6	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	3
7	Kesesuaian urutan tahap-tahap pembelajaran dengan metode yang digunakan	3
8	Mudah diikuti siswa	3
Penggunaan Media		
9	Ketepatan pemilihan media lagu dengan materi	3
10	Keterampilan menggunakan media lagu	3
11	Media lagu memperjelas terhadap materi	3
Performance		
12	Kejelasan suara yang diucapkan	4
13	Kekomunikatifan guru dengan siswa	4
14	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	4
Pemberian Motivasi		
15	Keantusiasannya guru dalam mengajar	3
16	Kepedulian guru dengan siswa	3
17	Keluwesannya sikap guru dengan siswa	3
B	Komponen Materi	
Kesesuaian Dengan Isi Kurikulum		
18	Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus	3
19	Materi sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP	3
20	Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
Sistematika Penyampaian Materi		
21	Penyajian materi sesuai urutan	3
22	Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif	3
23	Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak	3

Urgensi		
24	Sangat dibutuhkan peserta didik	3
25	Dapat diaplikasikan dalam kehidupan	3
25	Diujikan dalam kehidupan sehari-hari	2
Menarik		
26	Materi didukung media yang sesuai	3
27	Materi didukung media yang menyenangkan	4
28	Materi dapat direspon secara antusias	3
Jumlah		93
Persentase		80,17%
Kategori		Sangat Baik



Lampiran 5. Angket Minat Belajar

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : NURUL HIDAYAH
 NIM : 18.1200.003
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR
 BAHASA ARAB MELALUI MEDIA LAGU
 BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII
 MTsS SATU ATAP (SA) PP DARUN NAIM
 AS'ADYAH PAOTOA KABUPATEN WAJO

ANGKET MINAT BELAJAR

A. Identitas Subjek

Nama Siswa :

No. Absen :

B. Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KD : Kadang-Kadang

No	Butir Pertanyaan	SS	S	KD	KS	TS
1	Saya merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media lagu					
2	Pembelajaran dengan menggunakan media lagu ini memberikan banyak kepuasan bagi saya terhadap materi yang diajarkan					
3	Saya lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media lagu sehingga materi mudah masuk dan menyenangkan					
4	Saya lebih mudah mengingat materi dengan menggunakan media lagu					
5	Saya mengerjakan tugas dengan penuh semangat dan tepat waktu					
6	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak jelas					
7	Saya mengajukan pendapat/jawaban jika diminta untuk menjawab pertanyaan					
8	Saya merasa pelajaran menggunakan media lagu membuat konsentrasi belajar lebih terfokus dengan materi yang diajarkan					
9	Saya turut menyanyikan lagu pada saat diperintahkan oleh guru					


10	Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media lagu					
----	--	--	--	--	--	--

Parepare, 27 Oktober 2022

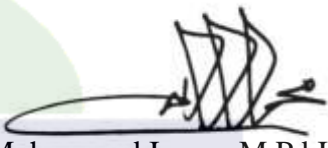
Pembimbing Utama

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping



(H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.)
NIP. 19720813 20000 1 002



(Muhammad Irwan, M.Pd.I.)
NIDN. 2021018501



Lampiran 6. Distribusi Minat Belajar Siswa

SIKLUS I

No	Nama	Nomor Soal										Individu	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Persentase %
1	Andi Akram	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	41	82%
2	Aslam	3	2	3	3	2	2	4	3	1	2	25	50%
3	Andi Wahyudinata	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37	74%
4	Alfiyah Dinayah	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	39	78%
5	Jenarwansyah	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	41	82%
6	Muh. Aidil	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	46	92%
7	Muh. Akbar	5	2	5	5	2	5	3	4	2	3	36	72%
8	Muh. Jumadil Israj	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	38	76%
9	Mutiara Nur Pratiwi	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	38	76%
10	Sri Ayu Andini	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	34	68%
11	Muh. Fadli	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	40	80%
12	Ahmad Hanif	3	3	3	5	3	5	3	3	4	5	37	74%
13	Uswatun Annisa	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	40	80%
14	Khaeril	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	33	66%
Jumlah		110		116		207				114		525	1050%

Keterangan Aspek:

- ✓ Perasaan Senang: (Nomor 1 dan 2)
- ✓ Ketertarikan Siswa: (Nomor 3 dan 4)
- ✓ Perhatian Siswa: (Nomor 5, 6, 7, dan 8)

✓ **Keterlibatan Siswa (Nomor 9 dan 10)**

$$\begin{aligned}\text{Aspek Perasaan Senang Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{110}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\ &= \frac{110}{140} \times 100\% \\ &= 78,57\% \text{ (**baik**)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Aspek Ketertarikan Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{116}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\ &= \frac{116}{140} \times 100\% \\ &= 82,85\% \text{ (**sangat baik**)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Aspek Perhatian Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{207}{4 \times 5 \times 14} \times 100\% \\ &= \frac{207}{280} \times 100\% \\ &= 73,92\% \text{ (**baik**)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Aspek Keterlibatan Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{114}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\ &= \frac{114}{140} \times 100\%\end{aligned}$$

= 81,42% (sangat baik

SIKLUS II

No	Nama	Nomor Soal										Individu	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Persentase %
1	Andi Akram	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	96
2	Aslam	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	41	82
3	Andi Wahyudinata	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98
4	Alfiyah Dinayah	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	45	90
5	Jenarwansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
6	Muh. Aidil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
7	Muh. Akbar	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	45	90
8	Muh. Jumadil Israj	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	96
9	Mutiara Nur Pratiwi	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	90
10	Sri Ayu Andini	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46	92
11	Muh. Fadli	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46	92
12	Ahmad Hanif	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	47	94
13	Uswatun Annisa	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	44	88
14	Khaeril	5	4	4	5	2	2	5	5	4	4	40	80
Jumlah		138		135		245			127		644	1288%	

Keterangan Aspek:

- ✓ Perasaan Senang: (Nomor 1 dan 2)
- ✓ Ketertarikan Siswa: (Nomor 3 dan 4)

- ✓ **Perhatian Siswa: (Nomor 5, 6, 7, dan 8)**
- ✓ **Keterlibatan Siswa (Nomor 9 dan 10)**

$$\begin{aligned}
 \text{Aspek Perasaan Senang Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{138}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{138}{140} \times 100\% \\
 &= 98,57\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Aspek Ketertarikan Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{135}{2 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{135}{140} \times 100\% \\
 &= 96,42\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Aspek Perhatian Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{4 \times 5 \times 14} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{280} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (**sangat baik**)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Keterlibatan Siswa} &= \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{(\text{Banyaknya soal} \times \text{skor maksimal}) \times \text{responden}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{127}{2 \times 5 \times 14} \times 100\%$$

$$= \frac{127}{140} \times 100\%$$

$$= 90,71\% \text{ (sangat baik)}$$



Lampiran 7. Media Lagu Yang digunakan Dalam Pembelajaran bahasa Arab

SIKLUS I			
الألوان (Warna-Warni)			
مَعْنَى	مُؤَنَّث	مَعْنَى	مَذَكَّر
Merah	حَمْرَاءُ	Merah	أَحْمَرُ
Kuning	صَفْرَاءُ	Kuning	أَصْفَرُ
Hijau	خَضْرَاءُ	Hijau	أَخْضَرُ
Biru	زَرْقَاءُ	Biru	أَزْرَقُ
Hitam	سَوْدَاءُ	Hitam	أَسْوَدُ
Putih	بَيْضَاءُ	Putih	أَبْيَضُ
Coklat	بُنِّيَّةٌ	Coklat	بُنِّيٌّ
Merah Muda	وَرْدِيَّةٌ	Merah Muda	وَرْدِيٌّ
Krem	كِرْبِمِيَّةٌ	Warna Krem	كِرْبِمِيٌّ
Abu-Abu	رَمَادِيَّةٌ	Warna Abu	رَمَادِيٌّ
Ungu	بَنْفَسَجِيَّةٌ	Warna Ungu	بَنْفَسَجِيٌّ
Warna Orange	بُرْتُقَالِيٌّ	Warna Orange	بُرْتُقَالِيٌّ

Keterangan:


Lagu dinyanyikan dengan nada shalawat Allahul Kafi/Indung-Indung.

SIKLUS II			
(Alamat) الْعُنْوَانُ			
مَعْنَى	مُفْرَدَاتٌ	مَعْنَى	مُفْرَدَاتٌ
Kartu Nama	بِطَاقَةُ شَخْصِيَّةٍ	Rumah	بَيْتٌ
Kamu Dari Mana?	مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟	Alamat	عُنْوَانٌ
Apa Alamatmu?	مَا عُنْوَانُكَ؟	Kota	مَدِينَةٌ
Di depan	أَمَامَ	Desa	قَرْيَةٌ
Di belakang	وَرَاءَ	Lapangan	مَيْدَانٌ
Di sini	هُنَا	Tetangga	جِبْرَانٌ
Di sana	هُنَاكَ	Pasar	سُوقٌ
Kanang	يَمِينٌ	Nomor	رَقْمٌ
Kiri	شِمَالٌ	Telpon	تَلْفُونٌ
Dekat	قَرِيبٌ	Handphone	مَحْمُولٌ
Jauh	بَعِيدٌ	Profesi	مِهْنَةٌ
Dekat Sekali	قَرِيبٌ جِدًّا	Jalan	سَارِعٌ

Keterangan:

Lagu dinyanyikan dengan mengikuti nada lagu “semangat belajar”

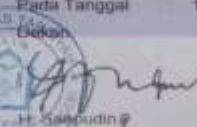
Lampiran 8. Surat Penetapan Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3400 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021.
Mengingat	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DIPA-025/04.2/307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DiPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor. 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
Kesatu	Menunjuk saudara: 1. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag 2. Muhammad Iwan, M.Pd.1. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa Nama : Nurul Hidayah NIM : 18.1200.003 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Satip PP. Darul Na'im As'adiyah Paotae Ked. Paumpanua Kab. Sidrap
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.
Keempat	Surat keputusan ini dibagikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 17 November 2021


 H. Iqbal Hasanuddin

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Jalan : B. Asovi (Jalan No. 08) Sumpang Parepare, 91152 ☎ 0421-37897 Fax:34904
PO Box 309 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4302/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Wajo
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kab. Wajo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama	Nurul Hidayah
Tempat/Tgl. Lahir	Wajo, 8 Januari 2000
NIM	18 1200 003
Fakultas / Program Studi	Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	IX (Sembilan)
Alamat	Belawae, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Wajo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTsS Satu Atap (SA) PP Darun Na'im As'adiyah Paotoa Kabupaten Wajo"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 25 Oktober 2022
Wakil Dekan I,
Bahliah

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

PTSPWJ IP874677



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telip, / Fax.: (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
 Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1949/IP/DPMTSP/2022

Membaca : Surat Permohonan **NURUL HIDAYAH** Tanggal **27 Oktober 2022** Tentang Penetapan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Nonpertanian.
 3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pembinaan Kewenangan Penyelenggaraan Penelitian dan Nonpertanian pada Lines Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperhatikan : 1. Surat dari FAKULTAS TARBIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Nomor : B.4302/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022 Tanggal 25 Oktober 2022 perihal PERMOHONAN REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **01964/IP/TIM-TEKNIS/X/2022** Tanggal **27 Oktober 2022** tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mendapatkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada
 Nama : **NURUL HIDAYAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Belawa , 8 Januari 2000**
 Alamat : **Dusun 1 Belawas, Kecamatan Pitu Ratae**
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jenjang Pendidikan : **S1**
 Judul Penelitian : **UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI MEDIA LAGU BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTsS SATU ATAP (SA) PP DARUN NA'IM AS'ADIYAH PADTDA KABUPATEN WAJO**
 Lokasi Penelitian : **MTsS SATU ATAP (SA) PP DARUN NA'IM AS'ADIYAH PADTDA KABUPATEN WAJO**
 Jangka Waktu Penelitian : **1 November 2022 s/d 31 Desember 2022**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dan masalah yang telah diteliti, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menjalani semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
 Pada Tanggal : **27 Oktober 2022**


Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
 NIP. : **19651128 199002 1 001**


No. Reg : 2798/IP/DPMTSP/2022
 Retribusi : **Rp.0.00**

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian


YAYASAN DARUN NAIM AS'ADIYAH
MTs SA PP DARUN NAIM AS'ADIYAH PAOTOA
 (TRAKREDITASISB NO. 994 / BAN-SM / SK / 501)
DESA MACCOLILOLOE, KEC. PITUMPANUA, KAB. WAJO
 Alamat : Jl. Paotoa Desa Maccoliloloe Email: mtsatappaotoa@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 241/MTS.SA/PP.DN/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTs SA PP Darun Naim As'adiyah Paotoa, menenrangkan bahwa :


Nama	: NURUL HIDAYAH
NIM	: 18.1200.003
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Dusun 1 Belawae, Kec Pituriase
Fakultas	: Tarbiyah

Benar telah mengadakan penelitian pada MTs SA PP DARUN NAIM AS'ADIYAH PAOTOA dalam rangka penyusunan skripsi "Upaya Peningkatan minat belajar Bahasa Arab melalui media lagu Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs SA PP DARUN NAIM AS'ADIYAH PAOTOA yang dilaksanakan dari tanggal 1 November s/d 31 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Paotoa, 8 Desember 2022

Kepala Madrasah


AHMAD, S.Pd.I. MA,
 NIP. 19670209 200501 1 002

PAREPARE

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





BIODATA PENULIS



NURUL HIDAYAH, Lahir di Belawa, Kelurahan Menge, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, pada tanggal 8 Januari 2000, anak pertama dari 3 beresaudara dari pasangan Abdul Hakim dan Marlina.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di MIA 236 Paotoa, selesai pada tahun 2012. Kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di MTsS SA PP Darun Naim As'adiyah Paotoa, selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Pusat Sengkang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan menyelesaikan studi pada tahun 2023.

Selama perkuliahan penulis mendapat banyak khazanah ilmu dan pengalaman baik secara formal maupun nonformal, bagi penulis pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi setiap insan. Penulis melaksanakan Praktek Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng pada tahun 2021 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Sidenreng Rappang paa tahun 2021.

Penulis menyelesaikan program studi strata 1 Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi: **Upaya Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Lagu Bahasa Arab di MTsS SA PP Darun Naim As'adiyah Paotoa.**